

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Ethical clearance

5/10/2021

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

***Dr. Moewardi General Hospital***  
**RSUD Dr. Moewardi**

---

***ETHICAL CLEARANCE***  
**KELAIKAN ETIK**

Nomor : 527 / V / HREC / 2021

*The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi*  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

*after reviewing the proposal design, herewith to certify*  
setelah meneliti rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

*That the research proposal with topic :*  
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**IDENTIFIKASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRI PENDERITA PNEUMONIA DENGAN METODE GYSENS DI RSUD SURAKARTA**

*Principal investigator* : Faradita Santa Isabella  
Peneliti Utama : 23175047A

*Location of research* : RSUD Surakarta  
Lokasi Tempat Penelitian

*Is ethically approved*  
Dinyatakan layak etik

Issued on : 10 Mei 2021

Chairman  
Ketua  
  
Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F  
19770224 201001 1 004

1/1

**Lampiran 2. Surat permohonan ijin penelitian dari kampus di RSUD "X"  
Surakarta**

  
**UNIVERSITAS  
SETIA BUDI  
FAKULTAS FARMASI**

Nomor : 219 / H6 - 04 / 08.02.2021  
Lamp. : -  
Hal : ijin pengambilan data rekam medik

Kepada :  
Yth. Bapak / Ibu Direktur / Kepala / Pimpinan  
RSUD [redacted] Surakarta  
[redacted] Surakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Faradila Santa Isabella	23175047A	0818 603 936 806

Untuk keperluan / memperoleh Data / Judul Penelitian)\* :  
Penelitian Skripsi "Identifikasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Penderita Pneumonia Dengan Metode Gyssens Di RSUD [redacted], Surakarta"

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Surakarta, 05 Februari 2021  
Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.  
NIS. 01200409162098

---

Jl. Let. Jend. Sutopo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275  
Homepage : [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id) e-mail : [sebsk@setiabudi.ac.id](mailto:sebsk@setiabudi.ac.id)

Lampiran 3. Surat ijin rekomendasi penelitian dari BAPEDA kota Surakarta

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN DAERAH**  
Jln. Jend. Sudirman No. 2 Telp. (0271) 642020 Telp&Faks. (0271) 655 277  
Website: <http://bappeda.surakarta.go.id> E-mail: [bappeda@surakarta.go.id](mailto:bappeda@surakarta.go.id)  
**SURAKARTA**  
57111

---

Nomor : 070/0109/II/2021  
Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon  
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pertahanan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/205 Perihal Penyederhanaan Prosedur Pemohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijinkan Kepada :

Nama	: Faradla Senta Isabella
No Identitas	: 3372046611980001
Alamat	: Genengan RT 06 RW 12 MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
Asal Instansi	: Universitas Setia Budi
Alamat Instansi	: Jl. Letjen Sutuyo MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
Kepertuan	: Melakukan penelitian dengan judul "IDENTIFIKASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRI PENDERITA PNEUMONIA DENGAN METODE GYSENS DI RSUD. SURAKARTA"
Lokasi	: 1. RSUD. SURAKARTA
Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Djoni Tangan MBA
Waktu	: 15 Februari 2021 - 26 April 2021


Surakarta, 09 Februari 2021  
a.n Kepala Badan Perencanaan,  
Penelitian, dan Pengembangan Daerah  
Kabid Kreativitas Inovasi dan  
Penelitian

a.n Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabid Hubungan Antar Lembaga

  
MOH. RUDIANTO, S.Sos, M.Si )  
NIP. 19760606199703 1 004

  
BUDI WINARNO, SH )  
NIP. 19710320199903 1 003

**Lampiran 4. Surat jawaban permohonan izin penelitian dari RSUD “X”  
Surakarta**

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
Jl. [redacted] No. 1 [redacted] Surakarta  
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715300 E-mail: [redacted]  
SURAKARTA  
57136

Surakarta, 15 Februari 2021


Nomor : 070/482.1  
Lamp. : -  
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Pembimbing Skripsi S1 Farmasi USB  
di - SURAKARTA

Merindak lanjuti surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi nomor 219/ H6-04/ 08.02.2021 tanggal 5 Februari 2021 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data Rekam Medik, maka bersama ini kami memberi izin dilaksanakannya pengambilan data di RSUD [redacted] Surakarta atas nama mahasiswa S1 Farmasi USB sebagai berikut :


a. Nama : Faradila Santa Isabella  
b. No. Mahasiswa : 23175047A  
c. Judul : Identifikasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Penderita Penderita Pneumonia Dengan Metode Gyssens di RSUD [redacted] Surakarta

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PIL. PEMIMPIN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KOTA SURAKARTA  
  
dr. **NIKEN YULIANLUNTARI**  
NIP. 197908132002012 008

Tembusan :  
1. Arsip bagian diklat

**Lampiran 5. Surat pengantar penelitian di RSUD "X" Surakarta**



KOTA SURAKARTA  
Rumah Sakit Umum Daerah

---


**LEMBAR DISPOSISI**

Nomor Surat : 219/H6-04 Tanggal Surat : 11/02/2021 Asal Surat : USB FAKULTAS FARMASI	Kode : 219 Indeks : Sifat : Biasa
Kota : SURAKARTA Isi : IJIN PENGAMBILAN DATA REKAM MESIS	Tanggal Penyelesaian :
Nomor Arsip : 180 Tanggal Terima : 11/02/2021    Jam : 8:52	

No.	Kepada	Isi Disposisi
<input type="checkbox"/>	1 - Pemimpin BLUD RSUD	<input type="checkbox"/> UDK / UDP / UDH /
<input checked="" type="checkbox"/>	2 - Kasubbag Tata Usaha	<input type="checkbox"/> Tindaklanjut / Proses
<input type="checkbox"/>	3 - Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis	<input type="checkbox"/> Evaluasi / Monitor
<input type="checkbox"/>	4 - Kasi Sarana Prasarana dan Logistik	<input type="checkbox"/> Pelajari / Konsep Tindaklanjut/Saran
<input type="checkbox"/>	5 - Kasi Keuangan	<input type="checkbox"/> Koordinasikan/Konsultasikan dengan :
<input type="checkbox"/>	6 - .....	1. ....
<input type="checkbox"/>	7 - .....	2. ....
<input type="checkbox"/>	8 - .....	<input type="checkbox"/> Hadiri bersama
<input type="checkbox"/>	9 - .....	<input type="checkbox"/> Saya Hadiri Sendiri / Wakil
<input type="checkbox"/>	10 - .....	<input type="checkbox"/> Daftarkan Sebagai Peserta
<b>Catatan:</b> Penerimaan : 22 FEB 2021 s.d 22 MAR 2021		<input type="checkbox"/> Siapkan data/Dokumen/Paparan/Laporan
		<input type="checkbox"/> Siapkan Surat Jawaban
		<input type="checkbox"/> Menghadap
		<input type="checkbox"/> Layani Sesuai Prosedur / Jadwal / Kemampuan
		<input type="checkbox"/> Copy ..... kali
		<input type="checkbox"/> File


M<sup>b</sup> EVI : Tolong koord dgn ybs  
untuk tindak lanjut.

**KEPALA**



**dr. Niken Yuliani Untari**  
19780813 200701 2 008

**Lampiran 6. Surat pernyataan menyimpan kerahasiaan**

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
Jl. L. 1  
Telp. (0271) 715330 Fax (0271) 715500 E-mail  
SURAKARTA  
57136

---

**SURAT PERNYATAAN MENYIMPAN KERAHASIAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Fawedda Santa Isabella  
No. Mahasiswa : 23119047A  
Prodi/Institusi : SI Foreman / Universitas Seba Budi  
Judul : Identifikasi Keanggotaan Pengurusan Anestesi Pada Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta Tahun 2018 - 2020

Menyatakan setuju dan berjanji akan menjaga kerahasiaan seluruh data milik RSUD Surakarta untuk keperluan yang tidak seharusnya. Data tersebut hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian atau tugas akhir saya.


Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dan pihak manapun. Dan apabila dikemudian hari saya melanggar ketentuan tersebut sanggup ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta.

Surakarta, 10 Februari 2021


Yang Menyetakan,

  
Fawedda Santa Isabella

SAKSI II

  
.....

SAKSI I

  
.....

**Lampiran 7. Form permohonan ijin pengambilan data**



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
Jl. [REDACTED] 1 Km [REDACTED]  
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715500 E-mail [REDACTED]  
SURAKARTA  
57136

---

**FORM PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA**

Dalam rangka memenuhi syarat kelengkapan tugas akhir, saya yang bertanda tangan dibawah ini, bermaksud memohon ijin untuk melakukan pengambilan data di RSUD [REDACTED] Surakarta

Nama : Faradita Santa Isabella  
No. Mahasiswa : 23175047A  
Prodi/ Institusi : SI Farmasi / Universitas Setu Budi  
Judul : Identifikasi Kapasitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien  
Metode Pengambilan : Penelitian: Penderita Pneumonia Dengan Metode Gyssens  
Data : Di RSUD [REDACTED] Surakarta. th 2018-2020  
Keterangan Data : Analisis Data Rekam Medis

Demikian disampaikan, atas perhatian dan pemberian ijinnya saya ucapkan terima kasih

Surakarta, 10 Februari 2021

Respectfully,  
  
Faradita Santa Isabella



**Lampiran 8. Form permohonan ijin pengambilan data Kepala Seksi  
Pelayanan Medis dan Penunjang Medis**

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
Jl. [redacted] 1 K [redacted] 11  
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715500 E-mail: [redacted]  
SURAKARTA  
57126

---

**FORM PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA**

Menindak lanjuti surat perihal permohonan pengambilan data di RSUD [redacted]  
Surakarta, mahasiswa tersebut berikut ini

a. Nama : Ferdito Santa Kibella

b. No. Mahasiswa : 23115041 A

c. Judul : Identifikasi Resistensi Penggunaan Antibiotik pada Pasien  
Penderita Penyakit Pneumonia Dengan Metode Survei 4x 2018 - 2020  
di RSUD [redacted] Surakarta

d. Metode Pengambilan  
Data : Kualitatif

e. Keterangan Data : Analisa Data Primer R/3.1

Maka bersama ini disampaikan bahwa kami **Memberi ijin / Tidak diijinkan** \*)  
dilaksanakannya pengambilan data tersebut di RSUD [redacted] Surakarta dengan tetap mematuhi  
aturan yang berlaku.


Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Februari 2021

**KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIS  
DAN PENUNJANG MEDIS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
[redacted] SURAKARTA**

  
**dr. NIKEN YULIANI UNTARI**  
Pembina  
NIP. 19780813 200701 2 008

**Lampiran 9. Form permohonan ijin pengambilan data Kepala  
Koordinator Rekam Medis**

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
Jl. ... No. 1 K ...  
Telp. (0271) 715330 Fax (0271) 715500 E-mail: ...  
SURAKARTA  
57138

---

**FORM PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA**

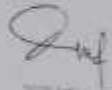
Menindak lanjuti surat perihal permohonan pengambilan data di RSUD ...  
Surakarta, mahasiswa tersebut berikut ini

a. Nama : Fardita Soma Kurnia  
b. No. Mahasiswa : 231701.01.A  
c. Judul : Klinikus Keperawatan Pengasuhan Asuhan Keperawatan  
Bedah Bedah Pneumonia Dengan Metode Gussini  
Di RSUD ... Surakarta th 2018 - 2020  
d. Metode Pengambilan  
Data : Kualitatif  
e. Keterangan : Analisis Data Rekam Medis

Maka bersama ini disampaikan bahwa pengambilan data tersebut **dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan \*** di unit/ ruang/ bagian yang terkait dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta, 19 Februari 2021  
KEPALA RUANG/ KOORDINATOR

  
SURAKARTA No. 1 K ...  
57138

## Lampiran 10. Surat keterangan selesai penelitian

**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
Jalan [REDACTED] No. 1 [REDACTED] [REDACTED]  
Telepon (0271) 715300 Fax (0271) 715500 E-mail : [REDACTED]  
SURAKARTA  
57136

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/1012/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PATRICIA GONIE, SE  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan :

Nama : Faradila Santa Isabella  
NIM : 23175047A  
Program Studi : S1 Farmasi Universitas Setia Budi  
Judul : Identifikasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Penderita Pneumonia Dengan Metode Gyssens di RSUD [REDACTED] Surakarta  
Maksud : Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di RSUD [REDACTED] Surakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surakarta  
Pada tanggal : 04 Juni 2021

a.n. Ptl. PEMIMPIN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
[REDACTED] SURAKARTA  
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

  
**PATRICIA GONIE, SE**  
Kewasa Tingkat I  
NIP. 19600915 20050 2 011

### Lampiran 11. Data rekam medis pasien

No. Sampel	1		
No. RM	040xxx		
Tgl masuk	29 / 12 / 2018		
Tgl keluar	02 / 01 / 2019		
Nama	G		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	07 – 10 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma bronkial		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Sesak napas, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 158 x/menit		
	RR : 40 x/menit		
	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 17 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,53	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,06	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 498	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 6	%	20 – 40
	Monosit : 2	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 90	%	50 – 70
	MCH : 25,9	pg	23 – 31
	MCHC : 34,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	2		
No. RM	079xxx		
Tgl masuk	22 / 01 / 2019		
Tgl keluar	26 / 01 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	28 – 06 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperbilirubin		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 132 x/menit		
	RR : 29 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 39,3 °C		

	BB : 12,5 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 21,68	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,93	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 356	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 34	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 13	% 20 – 40
	Monosit : 2	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 75	% 50 – 70
	MCH : 23,3	pg 23 – 31
	MCHC : 33,99	g/dl 26 – 34
	MCV : 68,8	fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia	

No. Sampel	3	
No. RM	085xxx	
Tgl masuk	26 / 01 / 2019	
Tgl keluar	29 / 01 / 2019	
Nama	H	
Jenis kelamin	L	
TTL / Usia	04 – 07 – 2015 / 3th	
Lama Perawatan	4 hari	
Diagnosa Masuk	Pneumonia	
Diagnosa utama	Pneumonia	
Anamnesis	Demam, batuk	
TTV	Nadi : 116 x/menit	
	RR : 32 x/menit	
	SpO2 : 97 %	
	Suhu : 36,9 °C	
	BB : 19 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,22	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,61	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 265	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 42	% 20 – 40
	Monosit : 8	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47	% 50 – 70
	MCH : 26,0	pg 23 – 31
	MCHC : 34,4	g/dl 26 – 34
	MCV : 75,7	fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia	

No. Sampel	4
No. RM	095xxx
Tgl masuk	23 / 01 / 2019
Tgl keluar	26 / 01 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	04 – 09 – 2012 / 6th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas
TTV	Nadi : 146 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,9 °C
	BB : 18 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,35 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,19 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 218 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 11 % 20 – 40
	Monosit : 10 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 76 % 50 – 70
	MCH : 22,5 pg 23 – 31
	MCHC : 32,1 g/dl 26 – 34
	MCV : 70,1 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	5
No. RM	111xxx
Tgl masuk	26 / 01 / 2019
Tgl keluar	30 / 01 / 2019
Nama	Z
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	12 – 11 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, BAB cair
TTV	Nadi : 135 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37,5 °C

	BB : 8,5 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,01	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,16	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 292	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 47	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 43	%	50 – 70
	MCH : 22,7	pg	23 – 31
	MCHC : 31,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	6		
No. RM	124xxx		
Tgl masuk	31 / 12 / 2018		
Tgl keluar	07 / 01 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	01 – 04 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98	%	
	Suhu : 38,1	°C	
	BB : 11	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,62	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,76	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 181	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 73	%	20 – 40
	Monosit : 4	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 19	%	50 – 70
	MCH : 23,5	pg	23 – 31
	MCHC : 33,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 69,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	7
No. RM	124xxx
Tgl masuk	01 / 01 / 2019
Tgl keluar	08 / 01 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	29 – 10 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	8 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, kejang
TTV	Nadi : 117 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37,9 °C
	BB : 9,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,8 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,83 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,30 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 321 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 31 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 3 % 1 – 4
	Limfosit : 54 % 20 – 40
	Monosit : 8 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 33 % 50 – 70
	MCH : 22,8 pg 23 – 31
	MCHC : 31,6 g/dl 26 – 34
	MCV : 22,8 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	8
No. RM	125xxx
Tgl masuk	15 / 01 / 2019
Tgl keluar	19 / 01 / 2019
Nama	W
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	06 – 08 – 2011 / 7th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, mual, muntah
TTV	Nadi : 108 x/menit
	RR : 20 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37,7 °C



	BB : 26 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 2,85	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,21	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 140	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 39	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 43	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 40	%	50 – 70
	MCH : 26,3	pg	23 – 31
	MCHC : 35,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	9		
No. RM	125xxx		
Tgl masuk	21/ 01 / 2019		
Tgl keluar	26 / 01 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	27 – 07 – 2008 / 10th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 124 x/menit		
	RR : 22 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 39,5 °C		
	BB : 22 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,79	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,65	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 262	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 55	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 33	%	50 – 70
	MCH : 27,3	pg	23 – 31
	MCHC : 35,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	10
No. RM	125xxx
Tgl masuk	23 / 01 / 2019
Tgl keluar	28 / 01 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	14 – 02 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 145 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,8 °C
	BB : 10 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,76 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,02 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 222 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 39 % 20 – 40
	Monosit : 7 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 1 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 52 % 50 – 70
	MCH : 26,3 pg 23 – 31
	MCHC : 35,5 g/dl 26 – 34
	MCV : 74,1 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	11
No. RM	125xxx
Tgl masuk	21 / 01 / 2019
Tgl keluar	26 / 01 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	25 – 06 – 2012 / 6th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 119 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38,2 °C

	BB : 19 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : -	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,3	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : -	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : -	%	0 – 1
	Eusinofil : -	%	1 – 4
	Limfosit : 18,3	%	20 – 40
	Monosit : 6,8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH : 28,7	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 84	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	12		
No. RM	125xxx		
Tgl masuk	22 / 01 / 2019		
Tgl keluar	26 / 01 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	13 – 09 – 2013 / 5th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 25	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 22,8	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,47	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,37	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 450	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 29	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 61	%	50 – 70
	MCH : 25,7	pg	23 – 31
	MCHC : 34,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	13
No. RM	125xxx
Tgl masuk	23 / 01 / 2019
Tgl keluar	28 / 01 / 2019
Nama	R
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	09 – 03 – 2015 / 3th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas
TTV	Nadi : 115 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,4 °C
	BB : 19 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,9 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,37 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,41 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 229 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 26 % 20 – 40
	Monosit : 11 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60 % 50 – 70
	MCH : 27,0 pg 23 – 31
	MCHC : 34,0 g/dl 26 – 34
	MCV : 79,4 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	14
No. RM	016xxx
Tgl masuk	27 / 01 / 2019
Tgl keluar	01 / 02 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	18 – 10 – 2012 / 6th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, kejang
TTV	Nadi : 140 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 39,2 °C

	BB : 18 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,61	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,76	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 293	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 44	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 19	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 68	%	50 – 70
	MCH : 25,9	pg	23 – 31
	MCHC : 33,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	15		
No. RM	031xxx		
Tgl masuk	11 / 02 / 2019		
Tgl keluar	14 / 02 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 12 – 2010 / 8th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma bronkial, minor pireksi		
Diagnosa utama	Pneumonia, asma bronkial, minor pireksi		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 130	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 99	%	
	Suhu : 37,9	°C	
	BB : 22,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,31	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,33	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 193	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 35	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 4	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 49	%	50 – 70
	MCH : 25,0	pg	23 – 31
	MCHC : 33,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	16
No. RM	052xxx
Tgl masuk	18 / 02 / 2019
Tgl keluar	22 / 02 / 2019
Nama	D
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	14 – 05 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, pusing, mual, muntah
TTV	Nadi : 100 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,37 °C
	BB : 10,6 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,01 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,60 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 324 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 20 % 20 – 40
	Monosit : 14 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 63 % 50 – 70
	MCH : 26,1 pg 23 – 31
	MCHC : 33,3 g/dl 26 – 34
	MCV : 78,3 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	17
No. RM	054xxx
Tgl masuk	19 / 02 / 2019
Tgl keluar	25 / 02 / 2019
Nama	E
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	22 – 05 – 2014 / 4th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Obs. febris
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilrk, pusing
TTV	Nadi : 137 x/menit
	RR : 22 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37,4 °C

	BB : 20 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,03	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,06	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 173	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 20	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 70	%	50 – 70
	MCH : 21,1	pg	23 – 31
	MCHC : 31,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	18		
No. RM	066xxx		
Tgl masuk	30 / 01 / 2019		
Tgl keluar	04 / 02 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	04 – 12 – 2015 / 3th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Obs. Febris, asma		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, kejang		
TTV	Nadi : 147	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37,8	°C	
	BB : 13	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,63	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,19	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 296	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 62	%	20 – 40
	Monosit : 13	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 22	%	50 – 70
	MCH : 26,7	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	19
No. RM	080xxx
Tgl masuk	15 / 02 / 2019
Tgl keluar	20 / 02 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	16 – 02 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas
TTV	Nadi : 123 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 93 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 11,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,43 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,49 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 277 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 34 % 20 – 40
	Monosit : 11 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 52 % 50 – 70
	MCH : 27,2 pg 23 – 31
	MCHC : 34,7 g/dl 26 – 34
	MCV : 78,4 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	20
No. RM	081xxx
Tgl masuk	18 / 02 / 2019
Tgl keluar	23 / 02 / 2019
Nama	J
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	01 – 08 0 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37 °C



	BB : 11,9 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,36	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,74	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 234	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 66	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 24	%	50 – 70
	MCH : 25,1	pg	23 – 31
	MCHC : 34,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	21		
No. RM	081xxx		
Tgl masuk	13 / 02 / 2019		
Tgl keluar	15 / 02 / 2019		
Nama	Y		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	04 – 12 – 2015 / 3th		
Lama Perawatan	3 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas		
TTV	Nadi : 105 x/menit		
	RR : 40 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 36,7 °C		
	BB : 12,5 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,19	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,43	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 174	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 29	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 58	%	50 – 70
	MCH : 26,0	pg	23 – 31
	MCHC : 33,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	22
No. RM	087xxx
Tgl masuk	01 / 02 / 2019
Tgl keluar	04 / 02 / 2019
Nama	I
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	15 – 06 – 2015 / 3th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 120 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,7 °C
	BB : 13 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,14 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,46 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 256 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 38 % 20 – 40
	Monosit : 4 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 4 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 53 % 50 – 70
	MCH : 27,8 pg 23 – 31
	MCHC : 34,5 g/dl 26 – 34
	MCV : 80,5 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	23
No. RM	094xxx
Tgl masuk	18 / 02 / 2019
Tgl keluar	22 / 02 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	28 – 01 – 2014 / 5th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 111 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 38,1 °C

	BB : 17,4 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,41	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,66	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 239	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 42	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 41	%	50 – 70
	MCH : 26,6	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	24		
No. RM	095xxx		
Tgl masuk	15 / 02 / 2019		
Tgl keluar	20 / 02 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	08 – 05 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, prolong fever		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 154 x/menit (nangis)		
	RR : 34 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 39,1 °C		
	BB : 9,8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,09	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,41	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 233	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 39	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 52	%	50 – 70
	MCH : 25,9	pg	23 – 31
	MCHC : 3,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	25
No. RM	099xxx
Tgl masuk	21 / 02 / 2019
Tgl keluar	25 / 02 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	27 – 04 – 2012 / 6th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Fibrosa batuk
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 132 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38,6 °C
	BB : 17,1 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 20,50 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,36 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 443 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 32 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 23 % 20 – 40
	Monosit : 9 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 65 % 50 – 70
	MCH : 23,6 pg 23 – 31
	MCHC : 32,6 g/dl 26 – 34
	MCV : 72,5 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	26
No. RM	101xxx
Tgl masuk	30 / 01 / 2019
Tgl keluar	06 / 02 / 2019
Nama	H
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	16 – 03 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, muntah, DBD
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 39,6 °C

	BB : 9,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,10	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,19	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 158	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 25	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 65	%	50 – 70
	MCH : 27,4	pg	23 – 31
	MCHC : 32,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 83,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	27		
No. RM	101xxx		
Tgl masuk	04 / 02 / 2019		
Tgl keluar	07 / 02 / 2019		
Nama	J		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	13 – 07 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah		
TTV	Nadi : 120 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,9 °C		
	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,97	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,92	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 243	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 63	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 20	%	50 – 70
	MCH : 23,4	pg	23 – 31
	MCHC : 34,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	28
No. RM	102xxx
Tgl masuk	06 / 02 / 2019
Tgl keluar	11 / 02 / 2019
Nama	F
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	08 – 10 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 94 %
	Suhu : 36 °C
	BB : 9,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,64 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,65 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 192 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 52 % 20 – 40
	Monosit : 13 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 3 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 31 % 50 – 70
	MCH : 26,7 pg 23 – 31
	MCHC : 33,9 g/dl 26 – 34
	MCV : 78,7 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	29
No. RM	120xxx
Tgl masuk	11 / 02 / 2019
Tgl keluar	15 / 02 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	28 – 08 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 20 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 38,3 °C

	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,06	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,79	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 321	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 50	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 39	%	50 – 70
	MCH : 22,1	pg	23 – 31
	MCHC : 32,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	30		
No. RM	125xxx		
Tgl masuk	29 / 01 / 2019		
Tgl keluar	02 / 02 / 2019		
Nama	B		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	14 – 11 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 100 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 36,6 °C		
	BB : 13,4 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 14,06	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,69	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 303	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 61	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 22	%	50 – 70
	MCH : 27,3	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,5	fl	73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia		

No. Sampel	31
No. RM	125xxx
Tgl masuk	29 / 01 / 2019
Tgl keluar	04 / 02 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	03 – 01 – 2017 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Dehidrasi, low intake, febris
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, nyeri perut
TTV	Nadi : 134 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38,4 °C
	BB : 9 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,35 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,87 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 448 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 30 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 34 % 20 – 40
	Monosit : 15 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 48 % 50 – 70
	MCH : 18,9 pg 23 – 31
	MCHC : 30,5 g/dl 26 – 34
	MCV : 62,0 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	32
No. RM	126xxx
Tgl masuk	04 / 02 / 2019
Tgl keluar	08 / 02 / 2019
Nama	Z
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	23 – 12 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, distres napas sedang
Diagnosa utama	Pneumonia, distres napas sedang
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas
TTV	Nadi : 165 x/menit
	RR : 60 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 38,8 °C



	BB : 7,1 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,28	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,13	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 177	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 69	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 4	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 21	%	50 – 70
	MCH : 25,9	pg	23 – 31
	MCHC : 31,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 81,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	33		
No. RM	126xxx		
Tgl masuk	08 / 02 / 2019		
Tgl keluar	11 / 02 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	22 – 02 – 2015 / 3th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, polorsal paru		
Diagnosa utama	Pneumonia, polorsal paru		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112 x/menit		
	RR : 24 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,5 °C		
	BB : 16,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,98	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,85	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 514	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 4	%	1 – 4
	Limfosit : 38	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47	%	50 – 70
	MCH : 23,7	pg	23 – 31
	MCHC : 31,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	34
No. RM	126xxx
Tgl masuk	09 / 02 / 2019
Tgl keluar	15 / 02 / 2019
Nama	D
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	22 – 05 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, diare
Diagnosa utama	Pneumonia, diare
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 139 x/menit
	RR : 60 x/menit
	SpO2 : 94 %
	Suhu : 40,5 °C
	BB : 9 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,61 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,30 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 299 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 31 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 20 % 20 – 40
	Monosit : 4 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 73 % 50 – 70
	MCH : 24,9 pg 23 – 31
	MCHC : 34,7 g/dl 26 – 34
	MCV : 71,6 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	35
No. RM	126xxx
Tgl masuk	12 / 02 / 2019
Tgl keluar	18 / 02 / 2019
Nama	D
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	22 – 05 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, sariawan, lemes, batuk, pilek
TTV	Nadi : 136 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37,8 °C

	BB : 9 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,76	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,67	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 435	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 39	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 49	%	50 – 70
	MCH : 24,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	36		
No. RM	126xxx		
Tgl masuk	12 / 02 / 2019		
Tgl keluar	16 / 02 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	29 – 12 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 130 x/menit		
	RR : 31 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 98 %		
	Suhu : 36,6 °C		
	BB : 7,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,52	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,11	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 324	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 66	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 20	%	50 – 70
	MCH : 19,6	pg	23 – 31
	MCHC : 31,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 62,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	37
No. RM	126xxx
Tgl masuk	12 / 02 / 2019
Tgl keluar	18 / 02 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	15 – 11 – 2011 / 7th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang
Anamnesis	Demam, batuk pilek
TTV	Nadi : 123 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 39 °C
	BB : 17 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,93 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,49 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 174 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 37 % 20 – 40
	Monosit : 9 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 51 % 50 – 70
	MCH : 27,2 pg 23 – 31
	MCHC : 34,8 g/dl 26 – 34
	MCV : 78,2 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	38
No. RM	126xxx
Tgl masuk	20 / 02 / 2019
Tgl keluar	25 / 02 / 2019
Nama	S
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	04 – 02 – 2012 / 7th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, ISK
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah, sakit perut, pusing
TTV	Nadi : 120 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38 °C

	BB : 23,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,18	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,38	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 147	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 48	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 41	%	50 – 70
	MCH : 25,7	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	39		
No. RM	005xxx		
Tgl masuk	22 / 03 / 2019		
Tgl keluar	26 / 03 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	18 – 10 – 2011 / 7th		
Lama Perawatan	9 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia dengan distres napas, epilepsi, GEA		
Diagnosa utama	Pneumonia dengan distres napas, epilepsi, GEA		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 32 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 99 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 14,6 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,88	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,87	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 160	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 26	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 66	%	50 – 70
	MCH : 29,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 86,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	40
No. RM	032xxx
Tgl masuk	04 / 03 / 2019
Tgl keluar	08 / 03 / 2019
Nama	J
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	08 – 05 – 2014 / 4th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pnaumonia
Diagnosa utama	Pnaumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36 °C
	BB : 13,7 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,9 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,62 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,60 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 212 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 34 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 36 % 20 – 40
	Monosit : 11 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 5 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47 % 50 – 70
	MCH : 25,9 pg 23 – 31
	MCHC : 34,9 g/dl 26 – 34
	MCV : 74,1 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	41
No. RM	034xxx
Tgl masuk	11 / 03 / 2019
Tgl keluar	18 / 03 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	15 – 03 – 2014 / 4th
Lama Perawatan	8 hari
Diagnosa Masuk	Prolong fever, bronkitis
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 148 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 39,5 °C

	BB : 15,8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,50	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,66	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 291	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 31	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 34	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 56	%	50 – 70
	MCH : 23,0	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	42		
No. RM	056xxx		
Tgl masuk	06 / 03 / 2019		
Tgl keluar	09 / 03 / 2019		
Nama	J		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 07 – 2012 / 6th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia		
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112 x/menit		
	RR : 26 – 27 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 98 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 17,4 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 20,92	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,27	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 421	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 12	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 74	%	50 – 70
	MCH : 25,0	pg	23 – 31
	MCHC : 344,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	43
No. RM	071xxx
Tgl masuk	14 / 03 / 2019
Tgl keluar	21 / 03 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	09 – 05 – 2009 / 9th
Lama Perawatan	8 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37 °C
	BB : 18,4 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,15 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,57 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 221 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 31 % 20 – 40
	Monosit : 5 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 4 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 59 % 50 – 70
	MCH : 27,8 pg 23 – 31
	MCHC : 34,0 g/dl 26 – 34
	MCV : 81,6 fl 73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumoni

No. Sampel	44
No. RM	075xxx
Tgl masuk	18 / 03 / 2019
Tgl keluar	22 / 03 / 2019
Nama	L
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	18 – 06 – 2014 / 4th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia
Anamnesis	Demam tinggi, batuk, pilek
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : x/menit
	SpO2 : %
	Suhu : 39 °C



	BB : 14 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,81	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,64	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 216	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 32	% 20 – 40
	Monosit : 14	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 51	% 50 – 70
	MCH : 25,0	pg 23 – 31
	MCHC : 33,4	g/dl 26 – 34
	MCV : 74,8	fl 73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia	

No. Sampel	45	
No. RM	081xxx	
Tgl masuk	19 / 03 / 2019	
Tgl keluar	25 / 03 / 2019	
Nama	A	
Jenis kelamin	L	
TTL / Usia	05 – 08 – 2016 / 2th	
Lama Perawatan	7 hari	
Diagnosa Masuk	Pneumonia	
Diagnosa utama	Pneumonia	
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas	
TTV	Nadi : 120 x/menit	
	RR : 30 x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98 %	
	Suhu : 36,9 °C	
	BB : 11,1 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,3	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,83	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,99	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 281	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 39	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 68	% 20 – 40
	Monosit : 11	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 18	% 50 – 70
	MCH : 26,7	pg 23 – 31
	MCHC : 24,4	g/dl 26 – 34
	MCV : 77,6	fl 73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia	

No. Sampel	46
No. RM	084xxx
Tgl masuk	20 / 03 / 2019
Tgl keluar	25 / 03 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	18 – 10 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Dengue fever
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 124 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 38,6 °C
	BB : 12,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,53 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,61 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 91 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 33 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 28 % 20 – 40
	Monosit : 10 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 59 % 50 – 70
	MCH : 26,0 pg 23 – 31
	MCHC : 36,5 g/dl 26 – 34
	MCV : 71,4 fl 73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia

No. Sampel	47
No. RM	089xxx
Tgl masuk	22 / 03 / 2019
Tgl keluar	25 / 03 / 2019
Nama	E
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	19 – 01 – 2017 / 2th
Lama Perawatan	4hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, vomitus profuse
Diagnosa utama	Pneumonia, vomitus profuse
Anamnesis	Demam
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37,5 °C

	BB : 10,6 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,14	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,24	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 215	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 52	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 38	%	50 – 70
	MCH : 26,7	pg	23 – 31
	MCHC : 34,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,1	fl	73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia		

No. Sampel	48		
No. RM	090xxx		
Tgl masuk	13 / 03 / 2019		
Tgl keluar	18 / 03 / 2019		
Nama	T		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	24 – 01 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 161 x/menit		
	RR : 32 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 96 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 26,55	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,51	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 502	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 20	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 63	%	50 – 70
	MCH : 23,5	pg	23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,0	fl	73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia		

No. Sampel	49
No. RM	092xxx
Tgl masuk	16 / 02 / 2019
Tgl keluar	21 / 03 / 2019
Nama	K
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	28 – 09 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah
TTV	Nadi : 150 x/menit
	RR : 36 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 36,3 °C
	BB : 11 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,57 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,50 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 233 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 40 % 20 – 40
	Monosit : 10 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47 % 50 – 70
	MCH : 26,7 pg 23 – 31
	MCHC : 33,7 g/dl 26 – 34
	MCV : 79,1 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	50
No. RM	097xxx
Tgl masuk	02 / 02 / 2019
Tgl keluar	06 / 03 / 2019
Nama	F
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	22 – 06 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas
TTV	Nadi : 125 x/menit
	RR : 48 x/menit
	SpO2 : 95 %
	Suhu : 37,7 °C

	BB : 9,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,04	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,20	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 310	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 29	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60	%	50 – 70
	MCH : 20,8	pg	23 – 31
	MCHC : 32,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 64,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	51		
No. RM	103xxx		
Tgl masuk	21 / 03 / 2019		
Tgl keluar	26 / 03 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	25 – 10 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, ADB Fimosis, ISK		
Diagnosa utama	Pneumonia, ADB Fimosis, ISK		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112 x/menit		
	RR : x/menit		
	SpO2 : %		
	Suhu : 37,4 °C		
	BB : 8,8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 8,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,39	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,4	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 520	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 28	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
	MCV :	fl	73 – 101
Radiologi	Pnaumonia		

No. Sampel	52
No. RM	106xxx
Tgl masuk	09 / 03 / 2019
Tgl keluar	15 / 03 / 2019
Nama	C
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	09 – 01 – 2017 / 2th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 137 x/menit
	RR : 48 x/menit
	SpO2 : 94 %
	Suhu : 37,4 °C
	BB : 7,8 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,21 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,59 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 326 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 27 % 20 – 40
	Monosit : 9 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 61 % 50 – 70
	MCH : 25,7 pg 23 – 31
	MCHC : 33,6 g/dl 26 – 34
	MCV : 76,5 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	53
No. RM	109xxx
Tgl masuk	04 / 03 / 2019
Tgl keluar	08 / 03 / 2019
Nama	F
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	18 – 02 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 120 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38,2 °C

	BB : 8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,93	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,51	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 281	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 60	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 4	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 25	%	50 – 70
	MCH : 26,2	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 76,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	54		
No. RM	109xxx		
Tgl masuk	12 / 03 / 2019		
Tgl keluar	18 / 03 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	02 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia difision, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia difision, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 98 %		
	Suhu : 37,8 °C		
	BB : 8,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 7,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 19,89	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,46	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 640	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 24	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 32	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 57	%	50 – 70
	MCH : 15,7	pg	23 – 31
	MCHC : 29,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 53,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	55
No. RM	111xxx
Tgl masuk	14 / 03 / 2019
Tgl keluar	20 / 03 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	05 – 03 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi ringan – sedang
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi ringan – sedang
Anamnesis	demam, batuk, pilek, BAB cair lemes
TTV	Nadi : 132 x/menit
	RR : 37 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 38,9 °C
	BB : 7,2 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,54 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,32 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 320 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 47 % 20 – 40
	Monosit : 14 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 36 % 50 – 70
	MCH : 22,9 pg 23 – 31
	MCHC : 33,0 g/dl 26 – 34
	MCV : 69,5 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	56
No. RM	113xxx
Tgl masuk	25 / 03 / 2019
Tgl keluar	28 / 03 / 2019
Nama	C
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	18 – 4 – 2015 / 3th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 100 x/menit
	RR : 29 x/menit
	SpO2 : 90 %
	Suhu : 38 °C



	BB : 14,8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,36	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,88	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 225	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 3	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 55	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 37	%	50 – 70
	MCH : 27,0	pg	23 – 31
	MCHC : 34,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	57		
No. RM	118xxx		
Tgl masuk	17 / 03 / 2019		
Tgl keluar	22 / 03 / 2019		
Nama	Q		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	14 – 04 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, down syndrome		
Diagnosa utama	Pneumonia, down syndrome		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 120 x/menit		
	RR : 30 x/menit		
	SpO <sub>2</sub> : 98 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 12 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,59	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,32	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 238	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 25	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 66	%	50 – 70
	MCH : 29,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 88,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	58
No. RM	127xxx
Tgl masuk	25 / 02 / 2019
Tgl keluar	03 / 03 / 2019
Nama	C
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	24 – 12 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	8 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, KDS, RFA, OBS, Febris
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual muntah, kejang 1 – 2 menit
TTV	Nadi : 135 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 39,7 °C
	BB : 10,8 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,6 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,59 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,95 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 328 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 31 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 27 % 20 – 40
	Monosit : 13 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 57 % 50 – 70
	MCH : 19,4 pg 23 – 31
	MCHC : 30,9 g/dl 26 – 34
	MCV : 62,8 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	59
No. RM	127xxx
Tgl masuk	27 / 02 / 2019
Tgl keluar	03 / 03 / 2019
Nama	R
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	06 – 02 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang
Anamnesis	Batuk, pilek, sesak napas
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36 °C

	BB : 6,3 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 16,49	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,37	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 333	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 69	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 19	%	50 – 70
	MCH : 27,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 81,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	60		
No. RM	127xxx		
Tgl masuk	26 / 02 / 2019		
Tgl keluar	05 / 03 / 2019		
Nama	U		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	21 – 05 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 13,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,94	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,15	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 568	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
	MCV :	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	61
No. RM	127xxx
Tgl masuk	01 / 03 / 2019
Tgl keluar	05 / 03 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	16 – 10 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia, diare akut tanpa dehidrasi
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 142 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 9,4 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,1 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 21,13 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,10 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 442 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 30 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 23 % 20 – 40
	Monosit : 13 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 61 % 50 – 70
	MCH : 24,6 pg 23 – 31
	MCHC : 34,0 g/dl 26 – 34
	MCV : 72,4 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	62
No. RM	127xxx
Tgl masuk	03 / 03 / 2019
Tgl keluar	06 / 03 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	21 – 09 – 2015 / 3th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Asma bronkial
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, baatuk, sesak napas
TTV	Nadi : 177 x/menit
	RR : 40 x/menit
	SpO2 : 94 %
	Suhu : 36,5 °C

	BB : 15,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 16,60	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,00	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 501	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 39	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 15	%	20 – 40
	Monosit : 3	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 80	%	50 – 70
	MCH : 27,6	pg	23 – 31
	MCHC : 35,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	63		
No. RM	128xxx		
Tgl masuk	20 / 03 / 2019		
Tgl keluar	23 / 03 / 2019		
Nama	O		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	12 – 09 – 2009 / 9th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 126	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 95	%	
	Suhu : 38	°C	
	BB : 30	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,70	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,11	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 195	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 41	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 11	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 76	%	50 – 70
	MCH : 27,2	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
MCV : 80,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	64
No. RM	041xxx
Tgl masuk	18 / 04 / 2019
Tgl keluar	22 / 04 / 2019
Nama	E
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	5 – 11 – 2014 / 4th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual, muntah, diare
TTV	Nadi : 132 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : %
	Suhu : 38,1 °C
	BB : 12,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,35 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,72 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 136 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 21 % 20 – 40
	Monosit : 15 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 3 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60 % 50 – 70
	MCH : 26,3 pg 23 – 31
	MCHC : 34,6 g/dl 26 – 34
MCV : 75,8 fl 73 – 101	
Radiologi	Bronkopneumonia

No. Sampel	65
No. RM	070xxx
Tgl masuk	10 / 04 / 2019
Tgl keluar	15 / 04 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	2 – 01 – 2014 / 5th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia, vomitis pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 114 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37,5 °C
	BB : 30,9 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,1 gr/dl 10,8 – 12,8

	Leukosit : 7,67	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,37	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 239	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 41	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 37	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55	%	50 – 70
	MCH : 26,3	pg	23 – 31
	MCHC : 34,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	66		
No. RM	082xxx		
Tgl masuk	13 / 04 / 2019		
Tgl keluar	20 / 04 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	5- 09 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, down syndrome		
Diagnosa utama	Pneumonia, down syndrome		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 90 x/menit		
	RR : 36 x/menit		
	SpO2 : %		
	Suhu : 38,6 °C		
	BB : 12,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,76	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,50	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 260	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 57	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 31	%	50 – 70
MCH : 27,6	pg	23 – 31	
MCHC : 33,6	g/dl	26 – 34	
MCV : 80,7	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	67
------------	----

No. RM	083xxx		
Tgl masuk	12 / 04 / 2019		
Tgl keluar	18 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	13 – 09 – 2016 / 2 th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, mual, muntah		
TTV	Nadi : 152 x/menit		
	RR : 22 x/menit		
	SpO2 : 94 %		
	Suhu : 37,8 °C		
	BB : 10,6 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,60	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,30	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 305	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 23	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 64	%	50 – 70
	MCH : 27,4	pg	23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl	26 – 34
MCV : 83,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	68		
No. RM	084xxx		
Tgl masuk	04 / 04 / 2019		
Tgl keluar	10 / 04 / 2019		
Nama	C		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	26 – 5 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia. ISK, demam tifoid		
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK, demam tifoid		
Anamnesis	Demam, muntah, mual, batuk, pilek, kalau BAK nangis (sakit)		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 20 x/menit		
	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 12,1 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 9,92	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50



	Eritrosit : 5,17	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 252	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 25	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 62	%	50 – 70
	MCH : 25,5	pg	23 – 31
	MCHC : 35,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	69		
No. RM	085xxx		
Tgl masuk	04 / 04 / 2019		
Tgl keluar	09 / 04 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	23 – 10 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 128 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 37,2 °C		
	BB : 14,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,77	juta/ $\text{mm}^3$	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,70	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 147	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 56	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 33	%	50 – 70
	MCH : 26,0	pg	23 – 31
	MCHC : 34,4	g/dl	26 – 34
MCV : 75,5	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	70		
No. RM	085xxx		
Tgl masuk	22 / 04 / 2019		

Tgl keluar	25 / 04 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	14 – 10 – 2012 / 6th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 26 x/menit		
	SpO2 : %		
	Suhu : 38,1 °C		
	BB : 17,4 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,55	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,63	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 244	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 44	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 43	%	50 – 70
	MCH : 26,8	pg	23 – 31
	MCHC : 34,6	g/dl	26 – 34
MCV : 77,3	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	71		
No. RM	094xxx		
Tgl masuk	09 / 04 / 2019		
Tgl keluar	13 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	28 – 06 2015 / 3th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, DBD		
Diagnosa utama	Pneumonia, DBD		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 150 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2: 97 %		
	Suhu : 39,1 °C		
	BB : 11,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,59	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,94	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 158	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497

	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 29	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60	%	50 – 70
	MCH : 27,4	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	72		
No. RM	097xxx		
Tgl masuk	29 / 03 / 2019		
Tgl keluar	05 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	23 – 06 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk. Pilek		
TTV	Nadi : 134 x/menit		
	RR : 72 x/menit		
	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 38,3 °C		
	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,32	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,52	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 334	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 32	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55	%	50 – 70
	MCH : 21,6	pg	23 – 31
	MCHC : 32,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	73		
No. RM	098xxx		
Tgl masuk	12 / 04 / 2019		
Tgl keluar	16 / 04 / 2019		
Nama	Z		

Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	10 – 07 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi dan low intake		
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi dan low intake		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 138 x/menit		
	RR : 34 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 36,7 °C		
	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,74	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,71	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 351	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 41	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 42	%	50 – 70
	MCH : 22,7	pg	23 – 31
	MCHC : 31,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	74		
No. RM	102xxx		
Tgl masuk	10 / 04 / 2019		
Tgl keluar	15 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	12 – 10 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, Vomity		
Diagnosa utama	Pneumonia, Vomity		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 140 x/menit		
	RR : 26 x/menit		
	SpO2 : 96 %		
	Suhu : 37,6 °C		
	BB : 8,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,45	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,29	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 301	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1

	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 23	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : -	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : -	%	50 – 70
	MCH : 25,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 77	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	75		
No. RM	103xxx		
Tgl masuk	09 / 04 / 2019		
Tgl keluar	13 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 08 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 30 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,6 °C		
	BB : 11,1 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 8,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,43	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,77	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 380	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 25	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 64	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 25	%	50 – 70
	MCH : 18,2	pg	23 – 31
	MCHC : 35,4	g/dl	26 – 34
MCV : 51,6	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	76		
No. RM	104xxx		
Tgl masuk	01 / 04 / 2019		
Tgl keluar	04 / 04 / 2019		
Nama	P		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	05 – 02 – 2009 / 10th		

Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, mimisan
TTV	Nadi : 92 x/menit
	RR : 25 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37,3 °C
	BB : 39 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 2,89 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,59 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 270 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 41 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 38 % 20 – 40
	Monosit : 15 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 44 % 50 – 70
	MCH : 25,8 pg 23 – 31
	MCHC : 35,0 g/dl 26 – 34
MCV : 73,5 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	77
No. RM	105xxx
Tgl masuk	10 / 04 / 2019
Tgl keluar	15 / 04 / 2019
Nama	G
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	08 – 12 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,5 °C
	BB : 11 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,88 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,51 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 369 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 44 % 20 – 40

	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 42	%	50 – 70
	MCH : 27,1	pg	23 – 31
	MCHC : 35,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 77,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	78		
No. RM	105xxx		
Tgl masuk	14 / 04 / 2019		
Tgl keluar	18 / 04 / 2019		
Nama	H		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	17 – 12 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 39,2	°C	
	BB : 7,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 16,70	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,84	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 394	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 47	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 42	%	50 – 70
	MCH : 21,5	pg	23 – 31
	MCHC : 33,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 65,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	79		
No. RM	107xxx		
Tgl masuk	15 / 04 / 2019		
Tgl keluar	18 / 04 / 2019		
Nama	D		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	22 – 01 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia		

Diagnosa utama	Pneumonia, anemia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 7,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,49	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,54	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 303	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 3	%	1 – 4
	Limfosit : 44	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 39	%	50 – 70
	MCH : 22,9	pg	23 – 31
	MCHC : 32,7	g/dl	26 – 34
MCV : 70,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	80		
No. RM	109xxx		
Tgl masuk	01 / 04 / 2019		
Tgl keluar	04 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	10 – 01 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, vomitus profuse dehidrasi sedang		
Diagnosa utama	Pneumonia, vomitus profuse dehidrasi sedang		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah		
TTV	Nadi : 104	x/menit	
	RR : 4,68	x/menit	
	SpO2 : 4,55	%	
	Suhu : 267	°C	
	BB : 9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,68	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,55	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 267	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 47	%	20 – 40
	Monosit : 4	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6



	Neutrofil Segmen : 46	%	50 – 70
	MCH : 22,9	pg	23 – 31
	MCHC : 31,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	81		
No. RM	109xxx		
Tgl masuk	03 / 04 / 2019		
Tgl keluar	07 / 04 / 2019		
Nama	C		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	20 – 01 – 2012 / 7th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, DHF		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam		
TTV	Nadi : 108	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 39	°C	
	BB : 16	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,01	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,83	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 98	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 30	%	20 – 40
	Monosit : 4	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 5	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60	%	50 – 70
	MCH : 27,9	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 82,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	82		
No. RM	119xxx		
Tgl masuk	25 / 04 / 2019		
Tgl keluar	29 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	02 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		

TTV	Nadi : 147	x/menit	
	RR : 34	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 38,5	°C	
	BB : 6,7	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,45	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,91	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 345	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 43	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 44	%	50 – 70
	MCH : 24,8	pg	23 – 31
	MCHC : 34,2	g/dl	26 – 34
MCV : 72,7	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	83		
No. RM	128xxx		
Tgl masuk	26 / 03 / 2019		
Tgl keluar	01 / 04 / 2019		
Nama	J		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	13 – 11 – 2012 / 6th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, pusing, batuk		
TTV	Nadi : 119	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 38	°C	
	BB : 16	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,49	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,64	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 344	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 21	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 67	%	50 – 70
	MCH : 23,3	pg	23 – 31

	MCHC : 33,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 69,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	84		
No. RM	129xxx		
Tgl masuk	01 / 04 / 2019		
Tgl keluar	07 / 04 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	11 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 175 x/menit		
	RR : 52 x/menit		
	SpO2 : 94 %		
	Suhu : 38,7 °C		
	BB : 8,7 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,31	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,10	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 261	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 36	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 50	%	50 – 70
	MCH : 21,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 64,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	85		
No. RM	129xxx		
Tgl masuk	02 / 04 / 2019		
Tgl keluar	08 / 04 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	15 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia, kejang (KDS)		
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia, kejang (KDS)		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, kejang		
TTV	Nadi : 132 x/menit		
	RR : 28 x/menit		

	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 10,3 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 8,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 21,55	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,85	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 642	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 28	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 55	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 36	%	50 – 70
	MCH : 17,7	pg	23 – 31
	MCHC : 30,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 58,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	86		
No. RM	129xxx		
Tgl masuk	02 / 04 / 2019		
Tgl keluar	06 / 04 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	01 – 01 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dengue fever		
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37,7	°C	
	BB : 11	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,97	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,42	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 79	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 52	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 39	%	50 – 70
	MCH : 22,6	pg	23 – 31
	MCHC : 31,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,5	fl	73 – 101

Radiologi	Pneumonia
-----------	-----------

No. Sampel	87
No. RM	129xxx
Tgl masuk	11 / 04 / 2019
Tgl keluar	14 / 04 / 2019
Nama	N
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	17 – 05 – 2016 / 2th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, lemes
TTV	Nadi : 145 x/menit
	RR : 36 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 37,8 °C
	BB : 10,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,52 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,66 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 149 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 52 % 20 – 40
	Monosit : 7 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 38 % 50 – 70
	MCH : 26,6 pg 23 – 31
	MCHC : 33,8 g/dl 26 – 34
MCV : 78,8 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	88
No. RM	130xxx
Tgl masuk	16 / 04 / 2019
Tgl keluar	20 / 04 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	15 – 04 – 2017 / 2th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi low intake
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37 °C

	BB : 9,5 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,2	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 14,72	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,24	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 320	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 34	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 26	% 20 – 40
	Monosit : 5	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 66	% 50 – 70
	MCH : 26,4	pg 23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl 26 – 34
	MCV : 79,7	fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia	

No. Sampel	89	
No. RM	130xxx	
Tgl masuk	26 / 04 / 2019	
Tgl keluar	30 / 04 / 2019	
Nama	K	
Jenis kelamin	P	
TTL / Usia	03 – 08 – 2017 / 1th	
Lama Perawatan	5 hari	
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi, gizi kurang	
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi, gizi kurang	
Anamnesis	Demam, batuk, diare	
TTV	Nadi : 140	x/menit
	RR : 30	x/menit
	SpO <sub>2</sub> : 98	%
	Suhu : 37,6	°C
	BB : 8,2	kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,2	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,48	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,29	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 415	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 34	% 35,0 – 43,0
	Basofil : 0	% 0 – 1
	Eusinofil : 1	% 1 – 4
	Limfosit : 33	% 20 – 40
	Monosit : 10	% 2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 53	% 50 – 70
	MCH : 26,1	pg 23 – 31
	MCHC : 32,7	g/dl 26 – 34
MCV : 79,7	fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia	

No. Sampel	90
No. RM	130xxx
Tgl masuk	24 / 04 / 2019
Tgl keluar	27 / 04 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	03 – 12 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA
Diagnosa utama	Pneumonia. GEA
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 174 x/menit
	RR : 36 x/menit (nangis)
	SpO2 : 100 %
	Suhu : 36,5 °C
	BB : 8,7 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,4 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,92 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,24 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 286 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 32 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 30 % 20 – 40
	Monosit : 12 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55 % 50 – 70
	MCH : 24,5 pg 23 – 31
	MCHC : 32,3 g/dl 26 – 34
MCV : 75,9 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	91
No. RM	130xxx
Tgl masuk	25 / 04 / 2019
Tgl keluar	30 / 04 / 2019
Nama	P
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	09 – 10 – 2006 / 12th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA dengan dehidrasi
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual /muntah, diare
TTV	Nadi : 90 x/menit
	RR : 23 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37 °C
	BB : 34,4 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2 gr/dl 10,8 – 12,8

	Leukosit : 20,52	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,72	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 506	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 10	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 1	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 82	%	50 – 70
	MCH : 28,0	pg	23 – 31
	MCHC : 34,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 81,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	92		
No. RM	130xxx		
Tgl masuk	26 / 04 / 2019		
Tgl keluar	29 / 04 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	22 – 10 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dengue fever		
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 138	x/menit	
	RR : 44	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37,1	°C	
	BB : 9,6	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,59	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,18	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 152	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 36	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55	%	50 – 70
	MCH : 19,7	pg	23 – 31
MCHC : 32,0	g/dl	26 – 34	
MCV : 61,6	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	93
No. RM	027xxx



Tgl masuk	17 / 05 / 2019
Tgl keluar	21 / 05 / 2019
Nama	B
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	26 – 09 – 2011 / 7th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dengue fever, asma bronkitis, epilepsi
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever, asma bronkitis, epilepsi
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 108 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 21,4 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,14 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,12 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 135 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 33 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 23 % 20 – 40
	Monosit : 16 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 58 % 50 – 70
	MCH : 28,2 pg 23 – 31
	MCHC : 35,3 g/dl 26 – 34
	MCV : 79,9 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	94
No. RM	029xxx
Tgl masuk	06 / 05 / 2019
Tgl keluar	09 / 05 / 2019
Nama	T
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	28 – 02 – 2014 / 5th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA, Helminthiasis
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA, Helminthiasis
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 108 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37,7 °C
	BB : 13 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,5 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,91 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,58 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20

	Trombosit : 266	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 49	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 37	%	50 – 70
	MCH : 27,3	pg	23 – 31
	MCHC : 34,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	95		
No. RM	029xxx		
Tgl masuk	27 / 05 / 2019		
Tgl keluar	31 / 05 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	21 – 08 – 2013 / 5th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 38	°C	
	BB : 17,2	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,51	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,80	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 143	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 50	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 38	%	50 – 70
	MCH : 27,5	pg	23 – 31
	MCHC : 35,2	g/dl	26 – 34
MCV : 78,1	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	96		
No. RM	036xxx		
Tgl masuk	14 / 05 / 2019		
Tgl keluar	17 / 05 / 2019		

Nama	S		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	09 – 02 – 2013 / 6th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 98	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,6	°C	
	BB : 14	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,72	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,58	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 199	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 46	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 41	%	50 – 70
	MCH : 29,3	pg	23 – 31
	MCHC : 35,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 83,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	97		
No. RM	086xxx		
Tgl masuk	05 / 05 / 2019		
Tgl keluar	07 / 05 / 2019		
Nama	G		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	09 – 11 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 156	x/menit	
	RR : 40	x/menit	
	SpO2 : 91	%	
	Suhu : 37,6	°C	
	BB : 16,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,74	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,14	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 318	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0

	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 34	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 4	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 54	%	50 – 70
	MCH : 22,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 68,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	98		
No. RM	089xxx		
Tgl masuk	07 / 05 / 2019		
Tgl keluar	10 / 05 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	10 – 12 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 144 x/menit		
	RR : 39 x/menit		
	SpO2 : 100 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 11 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,1	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,88	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,54	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 330	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 30	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 48	%	20 – 40
	Monosit : 17	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 31	%	50 – 70
	MCH : 22,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	99		
No. RM	096xxx		
Tgl masuk	25 / 05 / 2019		
Tgl keluar	30 / 05 / 2019		
Nama	E		
Jenis kelamin	L		

TTL / Usia	30 – 05 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, demam tifoid		
Diagnosa utama	Pneumonia, demam tifoid		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 104	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 7,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,9	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,54	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 364	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 40	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47	%	50 – 70
	MCH : 24,9	pg	23 – 31
	MCHC : 33,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	100		
No. RM	099xxx		
Tgl masuk	11 / 05 / 2019		
Tgl keluar	18 / 05 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	29 – 07 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, demam tifoid		
Diagnosa utama	Pneumonia, demam tifoid		
Anamnesis	Demam, betuk, pilek		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,2	°C	
	BB : 7,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 23,47	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,45	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 370	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4

	Limfosit : 30	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 58	%	50 – 70
	MCH : 24,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	101		
No. RM	100xxx		
Tgl masuk	28 / 04 / 2019		
Tgl keluar	02 / 05 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	01 – 07 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 121 x/menit		
	RR : 26 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 11 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,51	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,42	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 157	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 77	%	20 – 40
	Monosit : 4	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 15	%	50 – 70
	MCH : 26,7	pg	23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 80,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	102		
No. RM	106xxx		
Tgl masuk	27 / 04 / 2019		
Tgl keluar	02 / 05 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	06 – 01 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		

Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 36,8	°C	
	BB : 10,3	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,38	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,30	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 234	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
MCV :	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	103		
No. RM	108xxx		
Tgl masuk	04 / 05 / 2019		
Tgl keluar	10 / 05 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	11 – 08 – 2012 / 6th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Demam tifoid		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, mual, muntah		
TTV	Nadi : 123	x/menit	
	RR : 22	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 37,7	°C	
	BB : 17	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,95	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,35	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 336	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 30	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8

	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 58	%	50 – 70
	MCH : 22,8	pg	23 – 31
	MCHC : 33,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	104		
No. RM	109xxx		
Tgl masuk	29 / 04 / 2019		
Tgl keluar	03 / 05 / 2019		
Nama	H		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	01 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah		
TTV	Nadi : 195	x/menit	
	RR : 52	x/menit	
	SpO2 : 95	%	
	Suhu : 37,5	°C	
	BB : 7,8	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,68	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,15	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 289	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 39	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 50	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 34	%	50 – 70
	MCH : 26,2	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 76,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	105		
No. RM	121xxx		
Tgl masuk	09 / 05 / 2019		
Tgl keluar	14 / 05 / 2019		
Nama	D		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	12 – 11 – 2011 / 7th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, demam tifoid, dengue fever		
Diagnosa utama	Pneumonia, demam tifoid, dengue fever		



Anamnesis	Demam, muntah, sakit perut		
TTV	Nadi : 100 x/menit		
	RR : 30 x/menit		
	SpO2 : 92 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 19,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,60	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,69	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 146	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 51	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 35	%	50 – 70
	MCH : 22,3	pg	23 – 31
	MCHC : 35,1	g/dl	26 – 34
MCV : 63,6	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	106		
No. RM	122xxx		
Tgl masuk	15 / 05 / 2019		
Tgl keluar	19 / 05 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	01 – 08 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, prolong fever		
Diagnosa utama	Pneumonia, prolong fever		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112 x/menit		
	RR : 18 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,7 °C		
	BB : 9,2 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 22,68	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,66	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 538	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 43	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 44	%	50 – 70

	MCH : 24,9	pg	23 – 31
	MCHC : 34,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	107		
No. RM	130xxx		
Tgl masuk	29 / 04 / 2019		
Tgl keluar	04 / 05 / 2019		
Nama	K		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	22 – 02 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA		
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 118	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 36,6	°C	
	BB : 7,3	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,82	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,69	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 577	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 56	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 31	%	50 – 70
	MCH : 24,5	pg	23 – 31
	MCHC : 33,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 72,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	108		
No. RM	130xxx		
Tgl masuk	30 / 05 / 2019		
Tgl keluar	06 / 05 / 2019		
Nama	N		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	23 – 02 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 150	x/menit	

	RR : 42	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 38,8	°C	
	BB : 14	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,26	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,08	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 280	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 26	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 61	%	50 – 70
	MCH : 24,2	pg	23 – 31
	MCHC : 34,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 70,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	109		
No. RM	130xxx		
Tgl masuk	02 / 05 / 2019		
Tgl keluar	07 / 05 / 2019		
Nama	N		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	01 – 09 – 2015 / 3th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Prolong fever		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas		
TTV	Nadi : 104	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 37,0	°C	
	BB : 10,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,22	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,14	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 204	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 62	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 30	%	50 – 70
	MCH : 22,8	pg	23 – 31
	MCHC : 32,8	g/dl	26 – 34

	MCV : 69,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	110		
No. RM	131xxx		
Tgl masuk	04 / 05 / 2019		
Tgl keluar	09 / 05 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	17 – 10 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia		
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 157 x/menit		
	RR : 36 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 38,2 °C		
	BB : 8,4 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 8,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 16,17	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,24	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 491	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 28	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 85	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 6	%	50 – 70
	MCH : 15,6	pg	23 – 31
	MCHC : 28,9	g/dl	26 – 34
MCV : 54,2	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	111		
No. RM	020xxx		
Tgl masuk	20 / 06 / 2019		
Tgl keluar	29 / 06 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	18 – 04 – 2007 / 11th		
Lama Perawatan	9 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma persisten		
Diagnosa utama	Pneumonia, asma persisten		
Anamnesis	Batuk, sesak napas		
TTV	Nadi : 134 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 97 %		

	Suhu : 36,2 °C
	BB : 33 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,0 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 18,58 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,15 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 546 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 42 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 4 % 1 – 4
	Limfosit : 14 % 20 – 40
	Monosit : 5 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 75 % 50 – 70
	MCH : 27,2 pg 23 – 31
	MCHC : 33,5 g/dl 26 – 34
	MCV : 81,2 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	112
No. RM	072xxx
Tgl masuk	21 / 06 / 2019
Tgl keluar	25 / 06 / 2019
Nama	D
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	17 – 05 – 2010 / 9th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi low intake, dispnea
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi low intake, dispnea
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah, mual
TTV	Nadi : 100 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO <sub>2</sub> : 98 %
	Suhu : 36,8 °C
	BB : 20,1 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,25 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,20 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 295 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 38 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 12 % 20 – 40
	Monosit : 9 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 76 % 50 – 70
	MCH : 24,4 pg 23 – 31
	MCHC : 33,8 g/dl 26 – 34
	MCV : 72,3 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	113
No. RM	100xxx
Tgl masuk	11 / 06 / 2019
Tgl keluar	17 / 06 / 2019
Nama	F
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	29 – 08 – 2017 / 1th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi low intake
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi low intake, asma bronkial
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas, mual diare
TTV	Nadi : 184 x/menit
	RR : 35 x/menit
	SpO2 : 100 %
	Suhu : 37,8 °C
	BB : 8 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,01 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,92 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 288 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 38 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 26 % 20 – 40
	Monosit : 8 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 63 % 50 – 70
	MCH : 25,0 pg 23 – 31
	MCHC : 32,4 g/dl 26 – 34
	MCV : 77,2 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	114
No. RM	115xxx
Tgl masuk	14 / 06 / 2019
Tgl keluar	17 / 06 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	01 – 03 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,6 °C
	BB : 9,7 kg

Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,6	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,89	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 216	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 31,6	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit : 35,4	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH : 20,4	pg	23 – 31
	MCHC : 31,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 64,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	115		
No. RM	119xxx		
Tgl masuk	27 / 05 / 2019		
Tgl keluar	01 / 06 / 2019		
Nama	Z		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	22 – 09 – 2013 / 5th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma bronkial		
Diagnosa utama	Pneumonia, asma bronkial		
Anamnesis	Sesak napas, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,6	°C	
	BB : 16,6	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,57	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,01	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 251	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 12	%	1 – 4
	Limfosit : 33	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 43	%	50 – 70
	MCH : 26,3	pg	23 – 31
MCHC : 35,2	g/dl	26 – 34	
MCV : 74,9	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	116
------------	-----

No. RM	126xxx
Tgl masuk	20 / 06 / 2019
Tgl keluar	25 / 06 / 2019
Nama	H
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	17 – 06 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, stomatitis
Diagnosa utama	Pneumonia, stomatitis
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual, muntah
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,6 °C
	BB : 10,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,55 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,92 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 350 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 4 % 1 – 4
	Limfosit : 59 % 20 – 40
	Monosit : 5 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 30 % 50 – 70
	MCH : 25,0 pg 23 – 31
	MCHC : 34,4 g/dl 26 – 34
	MCV : 72,8 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	117
No. RM	129xxx
Tgl masuk	14 / 06 / 2019
Tgl keluar	18 / 06 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	15 – 03 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma bronchiale serangan sedang berat
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas
TTV	Nadi : 108 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,6 °C
	BB : 9,6 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,1 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,32 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50



	Eritrosit : 5,22	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 494	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 43	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 49	%	50 – 70
	MCH : 21,3	pg	23 – 31
	MCHC : 32,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 66,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	118		
No. RM	132xxx		
Tgl masuk	11 / 06 / 2019		
Tgl keluar	14 / 06 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	20 – 7 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, kejang demam sederhana		
Diagnosa utama	Pneumonia, kejang demam sederhana		
Anamnesis	Demam, kejang 1 x		
TTV	Nadi : 154	x/menit	
	RR : 56	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 38,9	°C	
	BB : 15	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 21,31	juta/ $\text{mm}^3$	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,65	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 265	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 4	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 86	%	50 – 70
	MCH : 27,3	pg	23 – 31
	MCHC : 34,5	g/dl	26 – 34
MCV : 79,1	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	119		
No. RM	133xxx		
Tgl masuk	17 / 06 / 2019		

Tgl keluar	20 / 06 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	05 – 04 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia, thyroid fever		
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas		
TTV	Nadi : 178 x/menit		
	RR : 53 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,8 °C		
	BB : 9 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 18,56	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,03	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 445	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 20	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 70	%	50 – 70
	MCH : 25,0	pg	23 – 31
	MCHC : 33,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	120		
No. RM	111xxx		
Tgl masuk	21 / 07 / 2019		
Tgl keluar	25 / 07 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	04 – 04 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 149 x/menit		
	RR : 24 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 37 °C		
	BB : 10 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,13	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,17	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 160	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497

	Hematokrit : 3	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 41	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 46	%	50 – 70
	MCH : 25,1	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 73,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	121		
No. RM	114xxx		
Tgl masuk	17 / 07 / 2019		
Tgl keluar	20 / 07 / 2019		
Nama	K		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	01 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia		
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 158	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37,6	°C	
	BB : 8,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,10	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,92	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 369	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 31	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 37	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 52	%	50 – 70
	MCH : 20,9	pg	23 – 31
	MCHC : 33,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 63,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	122		
No. RM	133xxx		
Tgl masuk	26 / 06 / 2019		
Tgl keluar	01 / 07 / 2019		
Nama	A		

Jenis kelamin	P	
TTL / Usia	10 – 09 – 2017 / 1th	
Lama Perawatan	6 hari	
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia	
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia	
Anamnesis	Demam, batuk, pilek	
TTV	Nadi : 172 x/menit	
	RR : 54 x/menit	
	SpO2 : 99 %	
	Suhu : 37,5 °C	
	BB : 8 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 7,2 gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,34 juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,40 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 715 ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 26 %	35,0 – 43,0
	Basofil : 0 %	0 – 1
	Eusinofil : 1 %	1 – 4
	Limfosit : 28 %	20 – 40
	Monosit : 9 %	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 %	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 60 %	50 – 70
	MCH : 16,4 pg	23 – 31
	MCHC : 28,2 g/dl	26 – 34
	MCV : 58,0 fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia	

No. Sampel	123	
No. RM	133xxx	
Tgl masuk	03 / 07 / 2019	
Tgl keluar	08 / 03 / 2019	
Nama	A	
Jenis kelamin	L	
TTL / Usia	24 – 05 – 2018 / 1th	
Lama Perawatan	6 hari	
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia	
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia	
Anamnesis	Demam, batuk, pilek	
TTV	Nadi : x/menit	
	RR : x/menit	
	SpO2 : %	
	Suhu : 39,3 °C	
	BB : 9 kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5 gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,62 juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,76 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 382 ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35 %	35,0 – 43,0
	Basofil : 0 %	0 – 1

	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 41	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 48	%	50 – 70
	MCH : 26,2	pg	23 – 31
	MCHC : 32,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 73,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	124		
No. RM	032xxx		
Tgl masuk	13 / 08 / 2019		
Tgl keluar	15 / 08 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	28 – 10 – 2012 / 6th		
Lama Perawatan	3 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, bacterial infection, asma bronchial		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 140	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 38,8	°C	
	BB : 17	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 24,17	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,32	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 298	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 8	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 80	%	50 – 70
	MCH : 28,5	pg	23 – 31
	MCHC : 36,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	125		
No. RM	076xxx		
Tgl masuk	19 / 08 / 2019		
Tgl keluar	23 / 08 / 2019		
Nama	G		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 07 – 2014 / 5th		

Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Recurrent Pneumonia, asma bronchial
Diagnosa utama	Recurrent Pneumonia, asma bronchial
Anamnesis	Sesak napas
TTV	Nadi : 140 x/menit
	RR : 60 x/menit
	SpO <sub>2</sub> : 98 %
	Suhu : 36,5 °C
	BB : 15 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,5 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,23 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,38 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 460 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 32 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 5 % 20 – 40
	Monosit : 7 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 85 % 50 – 70
	MCH : 24,0 pg 23 – 31
	MCHC : 32,7 g/dl 26 – 34
MCV : 73,3 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	126
No. RM	096xxx
Tgl masuk	20 / 08 / 2019
Tgl keluar	26 / 08 / 2019
Nama	H
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	18 – 05 – 2016 / 3th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk
TTV	Nadi : 171 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO <sub>2</sub> : 96 %
	Suhu : 38,1 °C
	BB : 13 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,8 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,60 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 6,08 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 541 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 38 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 43 % 20 – 40

	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 44	%	50 – 70
	MCH : 24,1	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 61,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	127		
No. RM	101xxx		
Tgl masuk	07 / 08 / 2019		
Tgl keluar	12 / 08 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	23 – 09 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia, trombositopeni		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 11,2	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,2	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,58	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,73	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 198	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 60	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 30	%	50 – 70
	MCH : 23,7	pg	23 – 31
	MCHC : 33,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	128		
No. RM	105xxx		
Tgl masuk	23 / 08 / 2019		
Tgl keluar	27 / 08 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	10 – 06 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		

Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 141	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 100	%	
	Suhu : 39	°C	
	BB : 15	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 23,45	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,82	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 349	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 24	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 66	%	50 – 70
	MCH : 27,0	pg	23 – 31
	MCHC : 34,4	g/dl	26 – 34
MCV : 78,4	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	129		
No. RM	107xxx		
Tgl masuk	03 / 08 / 2019		
Tgl keluar	06 / 08 / 2019		
Nama	E		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	23 – 01 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Brinkitis dd Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, muntah, diare		
TTV	Nadi : 114	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 38,1	°C	
	BB : 8,3	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 14,87	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,79	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 654	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 37	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6



	Neutrofil Segmen : 52	%	50 – 70
	MCH : 16,9	pg	23 – 31
	MCHC : 29,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 57,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	130		
No. RM	111xxx		
Tgl masuk	01 / 08 / 2019		
Tgl keluar	05 / 08 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	26 – 09 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, BKB/ abdominal pain		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36	°C	
	BB : 14,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,61	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,69	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 417	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
	MCV :	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	131		
No. RM	111xxx		
Tgl masuk	23 / 08 / 2019		
Tgl keluar	26 / 08 / 2019		
Nama	D		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	24 – 07 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang, urtikaria		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang, urtikaria		
Anamnesis	Batuk, pilek		

TTV	Nadi : x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 99 %		
	Suhu : °C		
	BB : 8,9 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,76	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,85	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 426	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 4	%	1 – 4
	Limfosit : 40	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 42	%	50 – 70
	MCH : 25,4	pg	23 – 31
	MCHC : 33,3	g/dl	26 – 34
MCV : 76,1	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	132		
No. RM	112xxx		
Tgl masuk	10 / 08 / 2019		
Tgl keluar	13 / 08 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	23 – 10 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, sesak napas		
TTV	Nadi : 118 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 36,5 °C		
	BB : 10,5 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,02	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,29	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 305	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31

	MCHC :	g/dl	26 – 34
	MCV :	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	133		
No. RM	113xxx		
Tgl masuk	05 / 08 / 2019		
Tgl keluar	09 / 08 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	24 – 05 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA		
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 38,1	°C	
	BB : 8,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,72	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,36	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 513	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 29	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 19	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 68	%	50 – 70
	MCH : 21,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 65,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	134		
No. RM	126xxx		
Tgl masuk	23 / 08 / 2019		
Tgl keluar	27 / 08 / 2019		
Nama	H		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	17 – 06 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi		
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 32	x/menit	

	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 36,6 °C		
	BB : 10,6 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,69	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,65	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 247	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 28	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 57	%	50 – 70
	MCH : 25,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	135		
No. RM	135xxx		
Tgl masuk	25 / 08 / 2019		
Tgl keluar	29 / 08 / 2019		
Nama	C		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	22 – 11 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, mixed alergi		
Diagnosa utama	Pneumonia, asma bronchial		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 138	x/menit	
	RR : 36	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 14	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,1	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,73	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,05	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 354	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 59	%	20 – 40
	Monosit : 11	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 27	%	50 – 70
	MCH : 22,0	pg	23 – 31
	MCHC : 32,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 67,5	fl	73 – 101

Radiologi	Pneumonia
-----------	-----------

No. Sampel	136
No. RM	135xxx
Tgl masuk	27 / 08 / 2019
Tgl keluar	31 / 08 / 2019
Nama	Z
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	02 – 07 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, diare disertai dengan dehidrasi
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Diare, batuk, pilek
TTV	Nadi : 125 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,8 °C
	BB : 9 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,78 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,94 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 426 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 32 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 41 % 20 – 40
	Monosit : 17 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 39 % 50 – 70
	MCH : 21,7 pg 23 – 31
	MCHC : 33,0 g/dl 26 – 34
MCV : 65,6 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	137
No. RM	033xxx
Tgl masuk	17 / 09 / 2019
Tgl keluar	21 / 09 / 2019
Nama	K
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	05- 06 – 2014 / 5th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia, stomatis
Anamnesis	Batuk, pilek
TTV	Nadi : 100 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 37,3 °C

	BB : 13,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,65	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,48	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 368	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 44	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 47	%	50 – 70
	MCH : 25,7	pg	23 – 31
	MCHC : 32,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	138		
No. RM	044xxx		
Tgl masuk	24 / 09 / 2019		
Tgl keluar	30 / 09 / 2019		
Nama	I		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	18 – 12 – 2014 / 4th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, asma bronchitis sragan sedang berat		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 162	x/menit	
	RR : 40	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 38,4	°C	
	BB : 14,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,19	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,18	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 435	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 40	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 20	%	20 – 40
	Monosit : 3	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 73	%	50 – 70
	MCH : 26,8	pg	23 – 31
MCHC : 34,8	g/dl	26 – 34	
MCV : 77,6	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	139
No. RM	106xxx
Tgl masuk	01 / 09 / 2019
Tgl keluar	05 / 09 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	09 – 12 – 2015 / 3th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, kejang
TTV	Nadi : 170 x/menit
	RR : 56 x/menit
	SpO2 : 78 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 15 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 22,22 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,16 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 464 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 32 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 3 % 1 – 4
	Limfosit : 60 % 20 – 40
	Monosit : 7 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 28 % 50 – 70
	MCH : 20,0 pg 23 – 31
	MCHC : 32,1 g/dl 26 – 34
MCV : 62,2 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	140
No. RM	117xxx
Tgl masuk	23 / 09 / 2019
Tgl keluar	27 / 09 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	21 – 08 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,8 °C
	BB : 10 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,0 gr/dl 10,8 – 12,8

	Leukosit : 6,07	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,87	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 304	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 30	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 38	%	20 – 40
	Monosit : 13	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 46	%	50 – 70
	MCH : 18,5	pg	23 – 31
	MCHC : 30,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 60,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	141		
No. RM	119xxx		
Tgl masuk	06 / 09 / 2019		
Tgl keluar	09 / 09 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	14 – 03 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia,		
Diagnosa utama	Pneumonia, asma bronchial		
Anamnesis	Batuk		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 32	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,8	°C	
	BB : 11,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 14,17	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,91	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 450	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 48	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 40	%	50 – 70
	MCH : 23,6	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
MCV : 69,5	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	142
No. RM	129xxx



Tgl masuk	14 / 09 / 2019
Tgl keluar	18 / 09 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	08 – 06 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 158 x/menit
	RR : 32 x/menit
	SpO2 : 95 %
	Suhu : 36,9 °C
	BB : 11 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,84 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,38 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 499 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 30 % 20 – 40
	Monosit : 15 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 52 % 50 – 70
	MCH : 21,0 pg 23 – 31
	MCHC : 32,1 g/dl 26 – 34
	MCV : 65,4 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	143
No. RM	136xxx
Tgl masuk	09 / 09 / 2019
Tgl keluar	12 / 09 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	06 – 04 – 2016 / 3th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 36,6 °C
	BB : 12,7 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,86 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,55 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20

	Trombosit : 429	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 21	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 64	%	50 – 70
	MCH : 25,5	pg	23 – 31
	MCHC : 34,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 74,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	144		
No. RM	136xxx		
Tgl masuk	18 / 09 / 2019		
Tgl keluar	21 / 09 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	08 – 07 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Prolong fever, bronkitis		
Diagnosa utama	Pneumonia, prolong fever		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 133	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98,8	%	
	Suhu : 38,8	°C	
	BB : 20,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,11	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,49	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 289	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 3	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 33	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55	%	50 – 70
	MCH : 26,1	pg	23 – 31
	MCHC : 33,4	g/dl	26 – 34
MCV : 78,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	145		
No. RM	040xxx		
Tgl masuk	08 / 10 / 2019		
Tgl keluar	11 / 10 / 2019		

Nama	R
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	10 – 09 – 2013 / 6th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sakit perut
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 19,3 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,40 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,96 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 502 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 12 % 20 – 40
	Monosit : 5 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 80 % 50 – 70
	MCH : 23,6 pg 23 – 31
	MCHC : 33,3 g/dl 26 – 34
	MCV : 70,8 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	146
No. RM	091xxx
Tgl masuk	22 / 10 / 2019
Tgl keluar	26 / 10 / 2019
Nama	F
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	26 – 02 – 2017 / 2th
Lama Perawatan	5 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi, muntah
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi, muntah
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 36,5 °C
	BB : 10,3 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,2 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,38 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,56 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 353 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 37 % 35,0 – 43,0

	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 42	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 45	%	50 – 70
	MCH : 26,8	pg	23 – 31
	MCHC : 33,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 80,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	147		
No. RM	101xxx		
Tgl masuk	01 / 10 / 2019		
Tgl keluar	07 / 10 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 12 – 2016 / 2th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 122	x/menit	
	RR : 36	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,8	°C	
	BB : 12,7	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,99	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,61	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 361	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 45	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 3	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 45	%	50 – 70
	MCH : 23,9	pg	23 – 31
	MCHC : 33,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 70,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	148		
No. RM	103xxx		
Tgl masuk	09 / 10 / 2019		
Tgl keluar	14 / 10 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		

TTL / Usia	24 – 05 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 38,2	°C	
	BB : 13,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,34	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,35	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 337	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 19	%	20 – 40
	Monosit : 13	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 65	%	50 – 70
	MCH : 26,9	pg	23 – 31
	MCHC : 33,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,8	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	149		
No. RM	105xxx		
Tgl masuk	28 / 09 / 2019		
Tgl keluar	04 / 10 / 2019		
Nama	G		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	08 – 12 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Batuk , pilek		
TTV	Nadi : 116	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37,4	°C	
	BB : 12,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,01	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,63	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 420	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4

	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
	MCV :	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	150		
No. RM	119xxx		
Tgl masuk	15 / 10 / 2019		
Tgl keluar	18 / 10 / 2019		
Nama	C		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	01 – 09 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi ec low intake		
Diagnosa utama	Pneumonia, dehidrasi ec low intake		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, lemes		
TTV	Nadi :	112	x/menit
	RR :	28	x/menit
	SpO2 :	99	%
	Suhu :	37	°C
	BB :	7,6	kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin :	11,5	gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit :	14,02	juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit :	5,12	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit :	360	ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit :	34	% 35,0 – 43,0
	Basofil :	0	% 0 – 1
	Eusinofil :	1	% 1 – 4
	Limfosit :	64	% 20 – 40
	Monosit :	7	% 2 – 8
	Neutrofil Batang :	2	% 2 – 6
	Neutrofil Segmen :	26	% 50 – 70
	MCH :	22,5	pg 23 – 31
	MCHC :	34,2	g/dl 26 – 34
	MCV :	65,6	fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	151		
No. RM	119xxx		
Tgl masuk	20 / 10 / 2019		
Tgl keluar	23 / 10 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	28 – 09 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		

Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 160	x/menit	
	RR : 48	x/menit	
	SpO2 : 95	%	
	Suhu : 38,7	°C	
	BB : 8	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,47	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,16	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 306	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 50	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 41	%	50 – 70
	MCH : 23,3	pg	23 – 31
	MCHC : 32,0	g/dl	26 – 34
MCV : 72,7	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	152		
No. RM	137xxx		
Tgl masuk	09 / 10 / 2019		
Tgl keluar	12 / 10 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	17- 04 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, anemia		
Diagnosa utama	Pneumonia, anemia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,6	°C	
	BB : 9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 18,64	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,87	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 629	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 29	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 34	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8

	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 53	%	50 – 70
	MCH : 24,5	pg	23 – 31
	MCHC : 32,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,5	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	153		
No. RM	058xxx		
Tgl masuk	31 / 10 / 2019		
Tgl keluar	05 / 11 / 2019		
Nama	N		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	21 – 07 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual, muntah		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 36,9	°C	
	BB : 12,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,48	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,54	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 400	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 28	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 59	%	50 – 70
	MCH : 28,4	pg	23 – 31
	MCHC : 33,9	g/dl	26 – 34
MCV : 83,9	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	154		
No. RM	082xxx		
Tgl masuk	14 / 11 / 2019		
Tgl keluar	20 / 11 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	05 – 09 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, sindrom down		
Diagnosa utama	Pneumonia, sindrom down		



Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 37,8	°C	
	BB : 13,9	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,19	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,23	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 552	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
MCV :	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	155		
No. RM	092xxx		
Tgl masuk	08 / 11 / 2019		
Tgl keluar	12 / 11 / 2019		
Nama	B		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	28 – 04 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 118	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37,3	°C	
	BB : 14,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,73	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,24	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 619	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 39	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 51	%	50 – 70

	MCH : 24,4	pg	23 – 31
	MCHC : 36,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 66,8	fl	73 – 101
Pemeriksaan Thorak	Pneumonia		

No. Sampel	156		
No. RM	099xxx		
Tgl masuk	13 / 11 / 2019		
Tgl keluar	16 / 11 / 2019		
Nama	V		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	04 – 01 – 2011 / 8th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, ISK		
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK		
Anamnesis	Demam, batuk, muntah lebih dari 5 kali diare 4 kali		
TTV	Nadi : 104	x/menit	
	RR : 22	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 39	°C	
	BB : 21,7	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,4	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,46	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,23	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 245	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 41	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 39	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 50	%	50 – 70
	MCH : 27,5	pg	23 – 31
	MCHC : 35,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 78,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	157		
No. RM	102xxx		
Tgl masuk	08 / 11 / 2019		
Tgl keluar	12 / 11 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	08 – 08 – 2011 / 8th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	GEA, dehidrasi		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, muntah lebih dari 5 kali, diare 4 kali		

TTV	Nadi : 111	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 37	°C	
	BB : 24,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,22	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,57	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 176	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 39	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 58	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 27	%	50 – 70
	MCH : 25,1	pg	23 – 31
	MCHC : 36,1	g/dl	26 – 34
MCV : 69,7	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	158		
No. RM	105xxx		
Tgl masuk	04 / 11 / 2019		
Tgl keluar	07 / 11 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	07 – 12 – 2017 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, conjunctivit		
Diagnosa utama	Pneumonia, conjunctivit		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mata sakit		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 33	x/menit	
	SpO2 : 95 - 96	%	
	Suhu : 36,5	°C	
	BB : 11,2	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 11,15	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,97	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 241	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 36	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 51	%	50 – 70
	MCH : 27,7	pg	23 – 31

	MCHC : 33,3	g/dl	26 – 34
	MCV : 83,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	159		
No. RM	110667		
Tgl masuk	13 / 11 / 2019		
Tgl keluar	16 / 11 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	25 – 01 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dengue fever		
Diagnosa utama	Pneumonia, dengue fever		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 135 x/menit		
	RR : 35 x/menit		
	SpO2 : 97 %		
	Suhu : 37,8 °C		
	BB : 12 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 2,58	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,56	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 146	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 33	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 59	%	50 – 70
	MCH : 24,8	pg	23 – 31
	MCHC : 34,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	160		
No. RM	119127		
Tgl masuk	27 / 11 / 2019		
Tgl keluar	29 / 11 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	24 – 09 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	3 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 116 x/menit		
	RR : 28 x/menit		

	SpO2 : 99 %		
	Suhu : 38,6 °C		
	BB : 11 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,62	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 3,97	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 322	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 22	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 70	%	50 – 70
	MCH : 29,5	pg	23 – 31
	MCHC : 34,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 85,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	161		
No. RM	127xxx		
Tgl masuk	07 / 11 / 2019		
Tgl keluar	14 / 11 / 2019		
Nama	P		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	28 – 07 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, mual		
TTV	Nadi : 143	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 38,3	°C	
	BB : 8	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,32	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,66	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 174	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 44	%	20 – 40
	Monosit : 5	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 48	%	50 – 70
	MCH : 24,9	pg	23 – 31
	MCHC : 34,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,9	fl	73 – 101

Radiologi	Pneumonia
-----------	-----------

No. Sampel	162
No. RM	138xxx
Tgl masuk	04 / 11 / 2019
Tgl keluar	07 / 11 / 2019
Nama	M
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	28 – 02 – 2015 / 4th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksi
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksi
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 24 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 39,4 °C
	BB : 13,3 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 4,72 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,83 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 171 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 39 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 65 % 20 – 40
	Monosit : 8 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 24 % 50 – 70
	MCH : 21,8 pg 23 – 31
	MCHC : 32,3 g/dl 26 – 34
MCV : 67,4 fl 73 – 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	163
No. RM	138xxx
Tgl masuk	04 / 11 / 2019
Tgl keluar	16 / 11 / 2019
Nama	A
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	24 – 01 – 2015 / 4th
Lama Perawatan	14 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, ISK
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 126 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 36 °C

	BB : 15 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 2,78	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,40	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 363	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 32	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 43	%	20 – 40
	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 40	%	50 – 70
	MCH : 18,0	pg	23 – 31
	MCHC : 30,4	g/dl	26 – 34
	MCV : 59,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	164		
No. RM	009xxx		
Tgl masuk	23 / 12 / 2019		
Tgl keluar	26 / 12 / 2019		
Nama	S		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	24 – 09 – 2012 / 7th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 22	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98	%	
	Suhu : 37,7	°C	
	BB : 17	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 3,15	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,45	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 167	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 35	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 56	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 32	%	50 – 70
	MCH : 21,3	pg	23 – 31
	MCHC : 33,2	g/dl	26 – 34
MCV : 64,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	165
No. RM	042xxx
Tgl masuk	14 / 12 / 2019
Tgl keluar	17 / 12 / 2019
Nama	K
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	13 - 02 - 2012 / 7th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, ISK
Diagnosa utama	Pneumonia, ISK
Anamnesis	Demam, sakit perut
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : %
	Suhu : 36 °C
	BB : 48 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,6 gr/dl 10,8 - 12,8
	Leukosit : 6,10 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 - 15,50
	Eritrosit : 5,51 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 - 5,20
	Trombosit : 326 ribu/mm <sup>3</sup> 217 - 497
	Hematokrit : 42 % 35,0 - 43,0
	Basofil : 0 % 0 - 1
	Eusinofil : 1 % 1 - 4
	Limfosit : 33 % 20 - 40
	Monosit : 14 % 2 - 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 - 6
	Neutrofil Segmen : 50 % 50 - 70
	MCH : 24,7 pg 23 - 31
	MCHC : 32,5 g/dl 26 - 34
MCV : 75,9 fl 73 - 101	
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	166
No. RM	058xxx
Tgl masuk	10 / 12 / 2019
Tgl keluar	15 / 12 / 2019
Nama	N
Jenis kelamin	P
TTL / Usia	21 - 07 - 2015 / 4th
Lama Perawatan	6 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 112 x/menit
	RR : 30 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 37 °C
	BB : 12,4 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,4 gr/dl 10,8 - 12,8



	Leukosit : 6,33	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,39	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 323	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 46	%	20 – 40
	Monosit : 9	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 42	%	50 – 70
	MCH : 28,2	pg	23 – 31
	MCHC : 34,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 83,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	167		
No. RM	066xxx		
Tgl masuk	06 / 12 / 2019		
Tgl keluar	10 / 12 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	30 – 11 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia		
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia		
Anamnesis	Demam, batuk, lemas		
TTV	Nadi : 107	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO <sub>2</sub> : 98	%	
	Suhu : 39,8	°C	
	BB : 15,2	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,34	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,00	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 154	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 28	%	20 – 40
	Monosit : 13	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 55	%	50 – 70
	MCH : 25,0	pg	23 – 31
	MCHC : 33,0	g/dl	26 – 34
MCV : 75,8	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	168
------------	-----

No. RM	070xxx		
Tgl masuk	26 / 12 / 2019		
Tgl keluar	31 / 12 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	11 – 08 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Dehidrasi		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, mual, muntah, lemas		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 28	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 36	°C	
	BB : 25	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 14,8	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,38	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 6,44	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 328	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 46	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 46	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 41	%	50 – 70
	MCH : 23,0	pg	23 – 31
	MCHC : 32,4	g/dl	26 – 34
MCV : 71,0	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	169		
No. RM	082xxx		
Tgl masuk	20 / 12 / 2019		
Tgl keluar	24 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	05 – 03 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, sesak napas		
TTV	Nadi : 135	x/menit	
	RR : 26	x/menit	
	SpO2 : 95	%	
	Suhu : 36	°C	
	BB : 13	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 15,57	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50

	Eritrosit : 4,57	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 363	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 2	%	1 – 4
	Limfosit : 30	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 59	%	50 – 70
	MCH : 24,7	pg	23 – 31
	MCHC : 33,6	g/dl	26 – 34
	MCV : 73,5	fl	73 – 101
Radiologi	Bronkopneumonia		

No. Sampel	170		
No. RM	099xxx		
Tgl masuk	26 / 12 / 2019		
Tgl keluar	30 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	04 – 03 – 2015 / 4th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, faringitis akut		
Diagnosa utama	Pneumonia, faringitis akut		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 152	x/menit	
	RR : 22	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 38,7	°C	
	BB : 15	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 17,78	juta/ $\text{mm}^3$	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,39	$10^3/\text{mm}^3$	3,60 – 5,20
	Trombosit : 256	ribu/ $\text{mm}^3$	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 14	%	20 – 40
	Monosit : 6	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 77	%	50 – 70
	MCH : 26,4	pg	23 – 31
	MCHC : 34,2	g/dl	26 – 34
MCV : 77,2	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia lobaris kanan		

No. Sampel	171		
No. RM	103xxx		
Tgl masuk	02 / 12 / 2019		

Tgl keluar	07 / 12 / 2019		
Nama	R		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	18 – 11 – 2011 / 8th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, GEA		
Diagnosa utama	Pneumonia, GEA		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 100 x/menit		
	RR : 22 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 38 °C		
	BB : 20,8 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,0	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 26,66	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,24	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 515	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 27	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 16	%	20 – 40
	Monosit : 17	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 64	%	50 – 70
	MCH : 21,2	pg	23 – 31
	MCHC : 33,1	g/dl	26 – 34
	MCV : 64,2	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia lobaris kanan		

No. Sampel	172		
No. RM	108xxx		
Tgl masuk	17 / 12 / 2019		
Tgl keluar	21 / 12 / 2019		
Nama	H		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	16 – 12 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, dehidrasi		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, kejang		
TTV	Nadi : 110 x/menit		
	RR : 28 x/menit		
	SpO2 : 98 %		
	Suhu : 37,2 °C		
	BB : 9 kg		
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,52	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,74	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 234	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497

	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 60	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 30	%	50 – 70
	MCH : 24,5	pg	23 – 31
	MCHC : 32,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,3	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	173		
No. RM	116xxx		
Tgl masuk	09 / 12 / 2019		
Tgl keluar	13 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	12 – 07 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang		
Anamnesis	Demam, batuk, diare		
TTV	Nadi : 120	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 36,9	°C	
	BB : 7,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,6	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 13,04	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,73	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 497	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 38	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 37	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 48	%	50 – 70
	MCH : 26,6	pg	23 – 31
	MCHC : 33,3	g/dl	26 – 34
MCV : 79,9	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	174		
No. RM	116xxx		
Tgl masuk	10 / 12 / 2019		
Tgl keluar	16 / 12 / 2019		
Nama	H		

Jenis kelamin	P
TTL / Usia	30 – 07 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	KDK
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, batuk
TTV	Nadi : 160 x/menit
	RR : x/menit
	SpO2 : 99 %
	Suhu : 38,6 °C
	BB : 9,5 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,1 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,06 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,38 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 310 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 33 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 16 % 20 – 40
	Monosit : 13 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 68 % 50 – 70
	MCH : 25,3 pg 23 – 31
	MCHC : 34,0 g/dl 26 – 34
	MCV : 74,4 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	175
No. RM	120xxx
Tgl masuk	09 / 12 / 2019
Tgl keluar	12 / 12 / 2019
Nama	R
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	16 – 10 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	4 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksi
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksi
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, diare jarang
TTV	Nadi : 110 x/menit
	RR : 26 x/menit
	SpO2 : 98 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 9,7 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,7 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,03 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,75 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 391 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 36 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1

	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 55	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 4	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 33	%	50 – 70
	MCH : 24,6	pg	23 – 31
	MCHC : 32,2	g/dl	26 – 34
	MCV : 76,4	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	176		
No. RM	122xxx		
Tgl masuk	10 / 12 / 2019		
Tgl keluar	16 / 12 / 2019		
Nama	Z		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	17 – 10 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	7 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, gizi kurang, GEA & dehidrasi		
Diagnosa utama	Pneumonia, gizi kurang, GEA & dehidrasi		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, BAB lembek		
TTV	Nadi : 132	x/menit	
	RR : 52	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 37,7	°C	
	BB : 8,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,21	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,25	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 192	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 30	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 58	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 32	%	50 – 70
	MCH : 22,4	pg	23 – 31
	MCHC : 31,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,1	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	177		
No. RM	123xxx		
Tgl masuk	11 / 12 / 2019		
Tgl keluar	18 / 12 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	11 – 02 – 2018 / 1th		

Lama Perawatan	8 hari
Diagnosa Masuk	Kejang KDS, Impetigo
Diagnosa utama	Pneumonia
Anamnesis	Demam, kejang, muntah
TTV	Nadi : 170 x/menit
	RR : 38 x/menit
	SpO2 : 96 %
	Suhu : 38 °C
	BB : 10,7 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 13,3 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 8,66 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,16 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 289 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 38 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 34 % 20 – 40
	Monosit : 15 % 2 – 8
	Neutrofil Batang : 2 % 2 – 6
	Neutrofil Segmen : 48 % 50 – 70
	MCH : 25,8 pg 23 – 31
	MCHC : 34,7 g/dl 26 – 34
	MCV : 74,2 fl 73 – 101
Radiologi	Pneumonia

No. Sampel	178
No. RM	125xxx
Tgl masuk	03 / 12 / 2019
Tgl keluar	09 / 12 / 2019
Nama	E
Jenis kelamin	L
TTL / Usia	10 – 08 – 2018 / 1th
Lama Perawatan	7 hari
Diagnosa Masuk	Pneumonia, hiperpireksia
Diagnosa utama	Pneumonia, hiperpireksia
Anamnesis	Demam, batuk, pilek
TTV	Nadi : 156 x/menit
	RR : 28 x/menit
	SpO2 : 97 %
	Suhu : 40,4 °C
	BB : 9 kg
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,0 gr/dl 10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,72 juta/mm <sup>3</sup> 5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,83 10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup> 3,60 – 5,20
	Trombosit : 283 ribu/mm <sup>3</sup> 217 – 497
	Hematokrit : 35 % 35,0 – 43,0
	Basofil : 0 % 0 – 1
	Eusinofil : 1 % 1 – 4
	Limfosit : 18 % 20 – 40



	Monosit : 14	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 65	%	50 – 70
	MCH : 22,8	pg	23 – 31
	MCHC : 31,8	g/dl	26 – 34
	MCV : 71,6	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	179		
No. RM	139xxx		
Tgl masuk	03 / 12 / 2019		
Tgl keluar	07 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	20 – 10 – 2018/ 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, Obs. Febris		
Diagnosa utama	Pneumonia, Obs. Febris		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 152	x/menit	
	RR : 32	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 36,5	°C	
	BB : 8,7	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,5	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,11	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,77	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 295	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 36	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 40	%	20 – 40
	Monosit : 13	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 44	%	50 – 70
	MCH : 24,1	pg	23 – 31
	MCHC : 31,9	g/dl	26 – 34
	MCV : 75,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	180		
No. RM	140xxx		
Tgl masuk	09 / 12 / 2019		
Tgl keluar	12 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	P		
TTL / Usia	03 – 06 – 2016 / 3th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		

Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 112	x/menit	
	RR : 30	x/menit	
	SpO2 : 96	%	
	Suhu : 36,7	°C	
	BB : 11,7	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 11,1	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 5,70	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,01	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 242	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 34	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 40	%	20 – 40
	Monosit : 8	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 49	%	50 – 70
	MCH : 22,2	pg	23 – 31
	MCHC : 32,8	g/dl	26 – 34
MCV : 67,5	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	181		
No. RM	140xxx		
Tgl masuk	11 / 12 / 2019		
Tgl keluar	15 / 12 / 2019		
Nama	T		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	06 – 04 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	5 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 100	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 36	°C	
	BB : 9,5	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,78	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 5,92	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 278	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 31	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 73	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6

	Neutrofil Segmen : 17	%	50 – 70
	MCH : 16,7	pg	23 – 31
	MCHC : 31,7	g/dl	26 – 34
	MCV : 52,7	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	182		
No. RM	140xxx		
Tgl masuk	09 / 12 / 2019		
Tgl keluar	16 / 12 / 2019		
Nama	M		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	07 – 08 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	8 hari		
Diagnosa Masuk	KDS		
Diagnosa utama	Pneumonia		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek, diare, kejang		
TTV	Nadi : 102	x/menit	
	RR : 36	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 38,1	°C	
	BB : 8,3	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 10,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 6,54	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,23	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 171	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 33	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 53	%	20 – 40
	Monosit : 7	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 37	%	50 – 70
	MCH : 25,3	pg	23 – 31
	MCHC : 32,0	g/dl	26 – 34
	MCV : 79,0	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	183		
No. RM	140xxx		
Tgl masuk	11 / 12 / 2019		
Tgl keluar	16 / 12 / 2019		
Nama	F		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	27 – 07 – 2017 / 2th		
Lama Perawatan	6 hari		
Diagnosa Masuk	KDK, febris		
Diagnosa utama	Pneumonia, KDK (kejang demam kompleks)		
Anamnesis	Demam, kejang, batuk		

TTV	Nadi : 150	x/menit	
	RR : 52	x/menit	
	SpO2 : 99	%	
	Suhu : 38	°C	
	BB : 13	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 12,3	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 12,41	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,71	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 309	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 37	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinoofil : 1	%	1 – 4
	Limfosit : 20	%	20 – 40
	Monosit : 12	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 65	%	50 – 70
	MCH : 26,1	pg	23 – 31
	MCHC : 33,5	g/dl	26 – 34
MCV : 77,9	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	184		
No. RM	140xxx		
Tgl masuk	13 / 12 / 2019		
Tgl keluar	16 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	06 – 05 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	4 hari		
Diagnosa Masuk	Pneumonia, volume depletion		
Diagnosa utama	Pneumonia, volume depletion		
Anamnesis	Demam, batuk, pilek		
TTV	Nadi : 130	x/menit	
	RR : 36	x/menit	
	SpO2 : 97	%	
	Suhu : 36,3	°C	
	BB : 11,3	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 8,9	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 10,78	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,88	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 429	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 30	%	35,0 – 43,0
	Basofil : 0	%	0 – 1
	Eusinoofil : 4	%	1 – 4
	Limfosit : 52	%	20 – 40
	Monosit : 10	%	2 – 8
	Neutrofil Batang : 2	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen : 32	%	50 – 70
	MCH : 18,2	pg	23 – 31

	MCHC : 29,5	g/dl	26 – 34
	MCV : 61,9	fl	73 – 101
Radiologi	Pneumonia		

No. Sampel	185		
No. RM	140xx		
Tgl masuk	19 / 12 / 2019		
Tgl keluar	27 / 12 / 2019		
Nama	A		
Jenis kelamin	L		
TTL / Usia	26 – 11 – 2018 / 1th		
Lama Perawatan	9 hari		
Diagnosa Masuk	Prolong fever,		
Diagnosa utama	Pneumonia, sepsis		
Anamnesis	Demam, batuk		
TTV	Nadi : 110	x/menit	
	RR : 24	x/menit	
	SpO2 : 98	%	
	Suhu : 37,7	°C	
	BB : 7,4	kg	
Hasil laboratorium	Hemoglobin : 9,7	gr/dl	10,8 – 12,8
	Leukosit : 7,96	juta/mm <sup>3</sup>	5,50 – 15,50
	Eritrosit : 4,12	10 <sup>3</sup> /mm <sup>3</sup>	3,60 – 5,20
	Trombosit : 422	ribu/mm <sup>3</sup>	217 – 497
	Hematokrit : 30	%	35,0 – 43,0
	Basofil :	%	0 – 1
	Eusinofil :	%	1 – 4
	Limfosit :	%	20 – 40
	Monosit :	%	2 – 8
	Neutrofil Batang :	%	2 – 6
	Neutrofil Segmen :	%	50 – 70
	MCH :	pg	23 – 31
	MCHC :	g/dl	26 – 34
MCV :	fl	73 – 101	
Radiologi	Pneumonia		

## Lampiran 12. Data evaluasi antibiotik dengan Gyssens

No : 1	An. G [4th]
No RM :	040xxx
Diagnosis	Pneumonia [ Ampicillin 800mg/6j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos data RM lengkap
Kategori V	Lolos ada indikasi
Kategori IV	<p>A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida yang termasuk lini terapi pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien</li> <li>- Getamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</li> </ul> <p>C : Lolos</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</li> <li>- Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat dengan harga terjangkau</li> </ul> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan Ampicillin dan gentamicin selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis Ampicillin yang diberikan 800mg masih masuk dalam rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</li> <li>- Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk dalam rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</li> </ul> <p>B : Lolos,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Interval Ampicillin yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman.</li> <li>- Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam atau sekali sehari sesuai dengan pedoman.</li> </ul> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan telah sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu.
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 2	An. A [2th]
No RM :	079xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida yang termasuk lini terapi pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien</li> <li>- Getamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</li> </ul> <p>C : Lolos,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</li> <li>- Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat dengan harga terjangkau</li> </ul>

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk dalam rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</li> <li>- Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg sesuai dengan rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</li> </ul> B : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Interval Ampicillin yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman.</li> <li>- Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam atau sekali sehari sesuai dengan pedoman.</li> </ul> C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 3	An. H [3th] 4 hari
No RM :	085xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida yang termasuk lini terapi pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien</li> <li>- Getamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</li> </ul> C : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</li> <li>- Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat dengan harga terjangkau</li> </ul> D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</li> <li>- Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</li> </ul> B : Lolos, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Interval Ampicillin yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</li> <li>- Interval gentamicin yang diberikan setiap 24 jam atau sehari sekali sesuai dengan pedoman</li> </ul> C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 4	An. A [6th] 4 hari
No RM :	095xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 450mg/8j]
Kategori VI	Lolos

Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 5	An. Z [1 th] 5 hari
No RM :	111xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ceftriaxone 150mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ceftriaxone golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ceftriaxone tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ceftriaxone yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ceftriaxone yang diberikan 150mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 80mg/kg. B : Tidak lolos, Interval yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian ceftriaxone dianjurkan sekali sehari. C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 6	An. A [1 th] 8 hari
No RM :	124xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j & Inj.Gentamicin 50mg/24j Ganti Inj.Ceftriaxone 450mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos



	Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin, Gentamicin dan Ceftriaxone selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 7	An. A (1th) 8 hari
No RM :	124xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 475mg/6j & Inj.Gentamicin 50mg/24j Ganti Inj.Ceftriaxone 350mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Gentamicin selama 3 hari dan Ceftriaxone selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 475 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 8	An. W [7 th] 5 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 800mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 800mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 9	An. S [10 th] 6 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 1gr/6j & Inj.Gentamicin 80mg/24j, Ampicillin Ganti Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 10	An. A [2 th] 6 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]

Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 11	An. M [6 th] 6 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 12	An. A [5 th] 5 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 1gr/6j & Inj.Gentamicin 80mg/24j Ganti Ceftriaxone 800mg/12j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013)

	<p>B : Lolos, Ampicillin dan gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	<p>A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Ceftriaxone selama 3 hari sudah sesuai dengan pedoman</p> <p>B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman yang penggunaan minimal 3 hari.</p>
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA dan IIIB & IIB)

No : 13	An. R [3 th] 6 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j & Chlorampenikol 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Chlorampenichol yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009)</p> <p>B : Lolos, Ampicillin dan Chlorampenichol tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Ampicillin dan Chlorampenichol yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Chlorampenichol yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 14	An. A [6 th] 6 hari
No RM :	016xxx

Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (Kategori 0)

No : 15	An. A [8th] 4 hari
No RM :	031xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxime 600mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 16	An. D [1 th] 5 hari
No RM :	052xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 1g/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sudah sesuai dengan pedoman

Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 17	An. E [4 th] 7 hari
No RM :	054xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j Ganti Cefotaxim 500mg/8j Ganti Ceftriaxone 600mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti Cefotaxim dan Ceftriaxone yang merupakan lini terapi kedua (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik Ampicillin selama 3 hari, Cefotaxim selama 3 hari, Ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval Ampicillin yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval Cefotaxim yang diberikan setiap 8jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 18	An. F [3 th] 6 hari
No RM :	066xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos

	Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 19	An. A [2 th] 6 hari
No RM :	080xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 20	An. J [2 th] 6 hari
No RM :	081xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j Ganti Ceftriaxone 450mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian cefotaxim selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian antibiotik minimal 3 hari
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu

Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA dan IIB & IIB)
------------	---

No : 21	An. Y [3 th] 3 hari
No RM :	081xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 600mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 22	An. I [3 th] 4 hari
No RM :	087xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 650mg/6j + Gentamicin 65mg/24j Ganti Ceftriaxone 500mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini terapi kedua (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Ampicillin, Gentamicin, dan Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian antibiotik minimal 3 hari
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 650mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 65mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan



	pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA dan IIB & IIB)

No : 23	An. M [5 th] 5 hari
No RM :	094xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 24	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	095xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 330mg/8j + Gentamicin 70mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 330mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 25	An. M [6 th] 5 hari
No RM :	099xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 850mg/6j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 850mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 26	An. H [2 th] 6 hari
No RM :	101xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 27	An. J [1 th] 4 hari
No RM :	101xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos

Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 28	An. F [1 th] 6 hari
No RM :	102xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 250mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 29	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	120xxx
Diagnosis	Pneumonia [Chlorampenikol 250mg/6j + Ampicillin 250mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Chlorampenichol yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin dan Chlorampenichol tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin dan Chlorampenichol yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Chlorampenichol yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.

	B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategeori 0)

No : 30	An. B [2 th] 5 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 650mg/6j + Gentamicin 65mg/24j Ganti Ceftriaxone 500mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Gentamicin selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos penggunaan Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 650mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 65mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberrian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA dan IIIB & IIB)

No : 31	An. A [2 th] 6 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j Ganti Ceftriaxone 350mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone. B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien

	C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 4 hari dan Ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 32	An. Z [1 th] 5 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 33	An. M [3 th] 4 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 800mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien

	C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 800mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 34	An. D [1 th] 7 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ceftriaxone 300mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ceftriaxone golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ceftriaxone tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ceftriaxone yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ceftriaxone yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 80mg/kg. B : Tidak lolos, Interval yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian ceftriaxone dianjurkan sekali sehari. C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 35	An. D [1 th] 4 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxime 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 36	An. M [1 th] 5 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j + Gentamicin 40mg/24j Ganti Ceftriaxone 250 mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Gentamicin selama 3 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA dan IIIB & IIB)

No : 37	An. M [7 th] 7 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j Ganti Ceftriaxone 650mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 5 hari dan Ceftriaaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos

	Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 38	An. S [7 th] 6 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 39	An. M [7 th] 9 hari
No RM :	005xx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 700mg/6j + Gentamicin 105mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit



Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 9 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 700mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 105mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 40	An. J [4 th] 5 hari
No RM :	032xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 41	An. A [4 th] 8 hari
No RM :	034xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxime 500mg/8j + Gentamicin 80mg/24j Ganti Ceftriaxone 600mg/12j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik. B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 4 hari, Ceftriaxone selama 5 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman

Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB )

No : 42	An. J [6 ht] 4 hari
No RM :	056xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 43	An. A [9 th] 8 hari
No RM :	071xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 1gr/6j + Gentamicin 80mg/24j Ganti Ceftriaxone 725mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 6 hari, Gentamicin selama 4 hari dan ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 44	An. L [4 th] 5 hari
No RM :	075xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 45	An. A [2 th] 7 hari
No RM :	081xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 550mg/6j Ganti Ceftriaxone 400mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik Ampicillin selama 4 hari dan Ceftriaxone

	selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 550mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 46	An. M [2 th] 6 hari
No RM :	084xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 625mg/6j Ganti Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 625mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 47	An. E [2 th] 4 hari
No RM :	089xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 48	An. T [2 th] 6 hari
No RM :	090xxx

Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 450mg/6j + Gentamicin 50mg/24j Ganti Ceftriaxone 400mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 4 hari, Gentamicin selama 3 hari dan Ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 49	An. K [2 th] 6 hari
No RM :	092xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 50	An. F [1 th] 5 hari
No RM :	097xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 51	An. M [1 th] 6 hari
No RM :	103xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 52	An. C [2 th] 7 hari
No RM :	106xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j + Gentamicin 40mg/24j Ganti Ceftriaxone 300 mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Am kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik picillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013)

	<p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicilin selama 5 hari, Gentamicin selama 5 hari dan Ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 53	An. F [1 th] 5 hari
No RM :	109xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009)</p> <p>B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 54	An. M [1 th] 7 hari
No RM :	109xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 45mg/24j Ganti Ceftriaxone 300mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p>

	<p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 4 hari, Gentamicin selama 3 hari dan Ceftriaxone selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 45mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 55	An. M [1 th] 7 hari
No RM :	111xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j + Gentamicin 35mg/24j Ganti Ceftriaxone 280mg/12j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p> <p>B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 35 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg</p> <p>B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)



No : 56	An. C [3 th] 4 hari
No RM :	113xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 57	An. Q [4 th] 6 hari
No RM :	118xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 58	An. C [1 th] 8 hari
No RM :	127xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j Ganti Cefotaxim 300mg/8j ^ 500mg/8j + Gentamicin 60mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida

	<p>termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p> <p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 60mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori IVA)

No : 59	An. R [1 th] 5 hari
No RM :	127xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j + Gentamicin 45mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 45mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 60	An. U [4 th] 8 hari
No RM :	127xxx

Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 61	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	127xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 62	An. A [3 ht] 4 hari
No RM :	127xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan

	harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 63	An. O [9 th] 4 hari
No RM :	128xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 64	An. E [4 th] 5 hari
No RM :	041xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman

	C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 65	An. M [5 th] 6 hari
No RM :	070xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 66	An. M [2 th] 8 hari
No RM :	082xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 600mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 600 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 67	An. A [2 th] 7 hari
No RM :	083xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j^500mg/6j + Gentamicin 75mg/24j]

Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg dinaikkan menjadi 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 68	An. C [2 th] 7 hari
No RM :	084xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 600mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 600 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 69	An. M [2 th] 6 hari
No RM :	085xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos

Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 70	An. M [6 th] 4 hari
No RM :	085xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 71	An. A [3 th] 5 hari
No RM :	094xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j^550mg/8j + Gentamicin 55mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg dan dinaikkan menjadi 550mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 72	An. A [1 th] 8 hari
No RM :	097xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j + Gentamicin 25mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 25mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 73	An. Z [1 th] 5 hari
No RM :	098xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien



	C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 74	An. A [1 th] 7 hari
No RM :	102xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j -> Cefotaxim 200mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg diturunkan dalam dosis 200mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 75	An. A [2 th] 5 hari
No RM :	103xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j^ 550mg/8j + Gentamicin 55mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg dinaikan menjadi 550mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 76	An. P [10th] 4 hari
No RM :	104xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 1g/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Tidak Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana cefotaxim diberikan dalam 3 – 4 dosis sehari C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 77	An. G [1 th] 6 hari
No RM :	105xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 550mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 550mg masih masuk rentang dosis yang

	dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 78	An. H [1 th] 5 hari
No RM :	105xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300 mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 79	An. D [1 th] 4 hari
No RM :	107xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 80	An. A [2 th] 4 hari
No RM :	109xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]

Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 81	An. C [7 th] 5 hari
No RM :	109xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 800mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 800mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 82	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j + Gentamicin 35mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien

	<p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 35mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 83	An. J [6 th] 7 hari
No RM :	128xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 80mg/24j Ganti Ceftriaxone 600mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	<p>A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 5 hari dan Ceftriaxone selama 3 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman</p>
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)

No : 84	An. R [1 th] 7 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j + Gentamicin 65mg/24j Ganti Ceftriaxone 350mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 65mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberiaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 85	An. A [1 th] 7 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 50mg/24j Ganti Ceftriaxone 400mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.

	Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 86	An. R [3 th] 5 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 87	An. N [2 th] 4 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang

	dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 88	An. M [2 th] 5 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j^450mg/8j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg dinaikkan menjadi 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 89	An. K [1 th] 5 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 40mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.



	Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 90	An. A [1 th] 4 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 91	An. P [11 th] 6 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 1g/8j Ganti Ceftriaxon 1g/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik Cefixime selama 5 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman

	C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)

No : 92	An. S [1 th] 4 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j + Gentamicin 30mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 30mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 93	An. B [7 th] 5 hari
No RM :	027xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 550mg/8j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 550mg dinaikkan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos

	Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori 0)

No : 94	An. T [5 th] 4 hari
No RM :	029xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 95	An. S [5 th] 5 hari
No RM :	029xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 96	An. S [6 th] 4 hari
---------	---------------------

No RM :	036xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 700mg/6j + Gentamicin 70mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 700mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 97	An. G [2 th] 4 hari
No RM :	086xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 450mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 98	An. A [2 th] 4 hari
No RM :	089xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]

Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 99	An. E [1 th] 6 hari
No RM :	096xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 100	An. M [1 th] 8 hari
No RM :	099xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 101	An. S [1 th] 5 hari
No RM :	100xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 330mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 330mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 102	An. R [1 th] 6 hari
No RM :	106xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman

Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 103	An. A [6 th] 7 hari
No RM :	108xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 104	An. H [1 th] 5 hari
No RM :	109xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 105	An. D [7 th] 6 hari
No RM :	121xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi

	<p>untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015)</p> <p>B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos</p> <p>Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari.</p> <p>B : Lolos</p> <p>Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 106	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	122xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 450mg/6j Ganti Cefotaxim 450mg/8j + Gentamicin 50mg/14j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos,</p> <p>Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos,</p> <p>Dosis Ampicillin yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 107	An. K [1 th] 6 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos,</p> <p>Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi</p>



	<p>untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015)</p> <p>B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos</p> <p>Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari.</p> <p>B : Lolos</p> <p>Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 108	An. N [4 th] 7 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 700mg/6j Ganti Cefotaxim 700mg/8j + Gentamicin 70mg/24j
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos,</p> <p>Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos,</p> <p>Dosis Ampicillin yang diberikan 700mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 109	An. N [3 th] 6 hari
No RM :	130xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j + Gentamicin 55mg/14j Ganti Cefotaxim 500mg/8j
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos,

	<p>Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik</p> <p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 110	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	131xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 40mg/24j Ganti Ceftriaxon 325mg/12j Ganti Ceftazidim 250mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik, dan diganti ke ceftazidim yang merupakan lini terapi ketiga</p> <p>B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	<p>A : Lolos, penggunaan antibiotik Ceftriaxone selama 6 hari sesuai dengan pedoman</p> <p>B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Ampicillin dan gentamicin selama 1 hari tidak sesuai dengan pedoman, pemberian antibiotik Ceftazidim selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman</p>
Kategori II	<p>A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan</p>

	pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA, IIIB & IIB)

No : 111	An. R [11 th] 9 hari
No RM :	020xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 1gr/8j Ganti Ceftriaxone 1gr/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 9 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoma Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 112	An. D [9 th] 5 hari
No RM :	072xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 1gr/6j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos,

	Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 113	An. F [ 1 th] 7 hari
No RM :	100xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j + Gentamicin 40mg/24j Ganti Ceftriaxon 320mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 4 hari, Gentamicin 3 hari, ceftriaxone 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 114	An. M [1 th] 4 hari
No RM :	115xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 450mg/6j + Gentamicin 70mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik

	dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 115	An. Z [5 th] 5 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 800mg/6j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 800mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 116	An. H [1 th] 6 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ceftriaxone 500mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ceftriaxone golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ceftriaxone tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ceftriaxone yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan

	harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ceftriaxone yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 80mg/kg. B : Tidak lolos, Interval yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian ceftriaxone dianjurkan sekali sehari. C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 117	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 480mg/6j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 480mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 118	An. R [4 th] 4 hari
No RM :	132xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 750mg/6j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik

	dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 119	An. A [1 th] 4 hari
No RM :	133xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j + Gentamicin 25mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 25mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 120	An. A[1 th] 5 hari
No RM :	111xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan

	harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 121	An. K [1 th] 4 hari
No RM :	114xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 250mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 122	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	133xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 200mg/6j + Chloramphenicol 200mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Chloramphenicol yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin dan Chloramphenicol tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin dan Chloramphenicol yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sudah sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 200mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Chloramphenicol yang diberikan 200mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman



	Interval pemberian Gentamicin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 123	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	133xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 124	An. A [6 th] 3 hari
No RM :	032xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 125	An. G [5 th] 5 hari
No RM :	076xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 750mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015)

	B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 126	An. H [3 th] 7 hari
No RM :	096xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 127	An. A [1 th] 6 hari
No RM :	101xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 550mg/6j Ganti Cefotaxim 550mg/8j + Gentamicin 55mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau

	D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 550mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 128	An. S [3 th] 5 hari
No RM :	105xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 750mg/6j + Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 129	An. E [1 th] 4 hari
No RM :	107xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 225mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan

	harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 225mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 130	An. A [4 th] 5 hari
No RM :	111xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 131	An. D [2 th] 4 hari
No RM :	111xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 425mg/6j + gentamicin 45mg/24j Ganti Cefotaxim 400mg/8j + Ceftriaxone 400mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti Cefotaxim dan diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 3 hari sesuai dengan

	pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Gentamicin, Cefotaxim dan Ceftriaxone selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman.
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 425mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 45mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Cefotaxim setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)

No : 132	An. A [1 th] 4 hari
No RM :	112xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j + Gentamicin 25mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 25mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 133	An. F [1 th] 5 hari
No RM :	113xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j + Gentamicin 60mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi

	<p>untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos</p> <p>Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 60mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg</p> <p>B : Lolos</p> <p>Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 134	An. H [1 th] 5 hari
No RM :	126xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j + Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	<p>A : Lolos,</p> <p>Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos</p> <p>Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit</p>
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	<p>A : Lolos,</p> <p>Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.</p> <p>Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg.</p> <p>B : Lolos,</p> <p>Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.</p>
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 135	An. C [4 th] 5 hari
No RM :	135xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos

Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 136	An. Z [1 th] 5 hari
No RM :	135xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 450mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 137	An. K [ 5 th] 5 hari
No RM :	033xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 675mg/6j Ganti Cefotaxim 675mg/8j + Gentamicin 70mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik

	dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 675mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 138	An. I [4 th] 7 hari
No RM :	044xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 700mg/6j + Gentamicin 75mg/24j + Cefotaxim 725mg/8j Ganti Ceftriaxone 550mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) dan Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin, Gentamicin dan Cefotaxim tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin, Gentamicin dan Cefotaxim yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Gentamicin selama 3 hari dan Ceftriaxone selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Cefotaxim selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 700mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 75mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. Dosis Cefotaxim yang diberikan 725mg masih masuk rentang yang dianjurkan 150mg/kg B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Cefotaxim setiap 8 jam sesuai dengan pedoman. Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)



No : 139	An. A [3 th] 4 hari
No RM :	106xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ceftriaxone 300mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ceftriaxone golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ceftriaxone tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ceftriaxone yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ceftriaxone yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 80mg/kg. B : Tidak lolos, Interval yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian ceftriaxone dianjurkan sekali sehari. C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 140	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	117xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 141	An. M [1 th] 4 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j & Gentamicin 55mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik

	dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 55mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 142	An. M [1 th] 5 hari
No RM :	129xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j>500mg/6j + Gentamicin 75mg/24j>80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg dinaikkan menjadi 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 75mg dinaikkan menjadi 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 143	An. M [3 th] 4 hari
No RM :	136xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 400mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien

	C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 144	An. F [4 th] 4 hari
No RM :	136xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 650mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 650mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 145	An. R [6 th] 4 hari
No RM :	040xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 950mg/6j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 950mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg.

	Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 146	An. F [2 th] 5 hari
No RM :	091xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 270mg/8j^500mg/8j & Gentamicin 50mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 270mg dinaikkan menjadi 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 50mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 147	An. M [2 th] 7 hari
No RM :	101xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j Ganti Cefotaxim 325mg/8j>60mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman

	C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 148	An. A[3 th] 6 hari
No RM :	103xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 500mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 149	An. G [1 th] 7 hari
No RM :	105xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 150	An. C [1 th] 4 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 380mg/6j & Gentamicin 40mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos,

	Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman.
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 380mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIIB)

No : 151	An. F [1 th] 4 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 152	An. A [1 th] 4 hari
No RM :	137xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015)

	B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 153	An. N [4 th] 6 hari
No RM :	058xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 620mg/6j Ganti Cefotaxim 600mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 620mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 154	An. M [3 th] 7 hari
No RM :	082xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j Ganti Ceftriaxone 300mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos

	Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 155	An. B [3 th] 5 hari
No RM :	092xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 720mg/6j Ganti Cefotaxim 700mg/8j + Gentamicin 70mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian Ampicillin diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Gentamicin selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Cefotaxim selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 720mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 70mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB)

No : 156	An. V [8 th] 4 hari
No RM :	099xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 700mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit



Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 700mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 157	An. S [8 th] 5 hari
No RM :	102xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefixime 2x1cth]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefixime golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (PDPI, 2003) B : Lolos, Cefixime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefixime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Cefixime yang diberikan 1 cth atau 5 ml sesuai dengan pedoman B : Interval Cefixime yang diberikan setiap 12 jam atau 2 kali sehari sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman yaitu Per Oral
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 158	An. S [1 th] 4 hari
No RM :	105xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 159	An. A [3 th] 4 hari
No RM :	110xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 330mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 330mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 160	An. A [3 th] 3 hari
No RM :	119xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 350mg/6j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 3 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 161	An. P [2 th] 8 hari
No RM :	127xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j & Gentamicin 20mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien

	C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 20mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 162	An. M [4 th] 4 hari
No RM :	138xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 163	An. A [4 th] 14 hari
No RM :	138xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j + Gentamicin 80mg/24j Ganti Ceftriaxone 500mg/12j Ganti Ceftazidim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik dan diganti ke Ceftazidim yang merupakan lini terapi ketiga B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien

	C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 10 hari, Gentamicin selama 4 hari, Ceftriaxone selama 4 hari dan Ceftazidim selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 164	An. S [7 th] 5 hari
No RM :	009xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 500mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 500mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No :165	An. K [7 th] 4 hari
No RM :	042xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan

	harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 166	An. N [4 th] 6 hari
No RM :	058xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 600mg/6j + Gentamicin 60mg/24j Ganti Cefotaxim 600mg/8j Ganti Ceftriaxone 500mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Cefotaxim dan diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin dan Ceftriaxone selama 3 hari dan Gentamicin selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Cefotaxim selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 600mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 60mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)

No : 167	An. F [4 th] 5 hari
No RM :	066xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 750mg/6j + Gentamicin 80mg/24j Ganti Cefotaxim 750mg/8j Ganti Ceftriaxone 600mg/12j]
Kategori VI	Lolos

Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Cefotaxim dan diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Gentamicin selama 4 hari dan Cefotaxim selama 3 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Ceftriaxone dan Ampicillin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB & IIB)

No : 168	An. R [4 th] 6 hari
No RM :	070xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 650mg/8>1g/8j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 650mg dinaikkan menjadi 1g masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman

Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 169	An. A [3 th] 5 hari
No RM :	082xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 650mg/6j & Gentamicin 65mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, penggunaan antibiotik Ampicillin selama 5 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, penggunaan antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 650mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 65mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIIB)

No : 170	An. A [4 th] 5 hari
No RM :	099xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 750mg/6j & Gentamicin 80mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 750mg masih masuk rentang dosis yang

	dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 80mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 171	An. R [8 th] 6 hari
No RM :	103xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 650mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 650mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 172	An. H [2 th] 5 hari
No RM :	108xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j^450mg/8j Ganti Ceftriaxone 350mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftriaxone B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg dinaikkan menjadi 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan



	pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 173	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	116xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 200mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 200mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 174	An. H [1 th] 7 hari
No RM :	116xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j Ganti Ceftazidim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Ceftazidim yang merupakan lini ketiga terapi antibiotik B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori IVA)

No : 175	An. R [1 th] 4 hari
----------	---------------------

No RM :	120xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 176	An. Z [2 th] 7 hari
No RM :	122xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j <sup>4</sup> 425mg/8j + Gentamicin 45mg/24j Ganti Ceftriaxone 340mg/12j]
Kategori VI	Lolos,
Kategori V	Lolos,
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 7 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg dinaikkan menjadi 425mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. Dosis Gentamicin yang diberikan 45mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 122 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah sesuai dengan pedoman
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIB)

No : 177	An. F [1 th] 8 hari
No RM :	123xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 300mg/6j Ganti Gentamicin 50mg/24j + Cefotaxim 270mg/8j^500mg/8j Ganti Ceftazidim 270mg/8j Amikasin I 270mg/24j> Amikasin II 190mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini terapi kedua dan diganti ke Ceftazidim dan Amikasin yang merupakan lini ketiga terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 8 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA)

No : 178	An. E [1 th] 7 hari
No RM :	125xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 250mg/8j^450mg/8j Ganti Gentamicin 45mg/24j Ganti Ceftriaxone 350mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) kemudian diganti ke Gentamicin dan diganti ke Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 3 hari dan Ceftriaxone selama 4 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Gentamicin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 250mg dinaikkan menjadi 450mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval Gentamicin yang diberikan setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval Ceftriaxone yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)

No : 179	An. A [1 th] 5 hari
No RM :	139xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicillin 430mg/6j Ganti Gentamicin 45mg/24j + Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (IDAI, 2009) kemudian Ampicillin diganti ke Cefotaxim yang merupakan lini kedua terapi antibiotik B : Lolos, Ampicillin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ampicillin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik Ampicillin selama 4 hari dan Gentamicin selama 3 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Cefotaxim selama 2 hari tidak sesuai pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Ampicillin yang diberikan 430mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. B : Lolos, Interval yang diberikan setiap 6 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB)

No : 180	An. A [3 th] 4 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 350mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 350mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 181	An. T [1 th] 5 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 300mg/8j]
Kategori VI	Lolos

Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	Lolos, pemberian antibiotik selama 5 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 300mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 182	An. M [1 th] 8 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ampicilin 400mg/6j + Gentamicin 40mg/24j Ganti Cefotaxim 400mg/8j Ganti Ceftriaxone 400mg/12j Ganti Ceftazidim 250mg/8j > Amikasin I 245mg/24j > Amikasin II 180mg/24j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Tidak Lolos, Ampicillin golongan Penicillin dan Gentamicin golongan Aminoglikosida termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) kemudian diganti ke Cefotaxim dan Ceftriaxone yang merupakan lini kedua terapi antibiotik dan diganti ke Ceftazidim dan Amikasin yang merupakan lini terai ketiga B : Lolos, Ampicillin dan Gentamicin tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos Ampicillin dan Gentamicin yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik yang berspektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik Gentamicin selama 4 hari, Cefotaxim, Ceftriaxone, Ceftazidim dan Amikasin selama 3 hari sesuai dengan pedoman B : Tidak lolos, pemberian antibiotik Ampicillin selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ampicillin yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 100mg/kg. Dosis Gentamicin yang diberikan 40mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 7,5mg/kg. B : Lolos, Interval pemberian Ampicillin setiap 6 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Gentamicin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Cefotaxim setiap 8 jam sesuai dengan pedoman Interval pemberian Ceftriaxone setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman Interval pemberrian Amikasin setiap 24 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan seusai dengan pedoman.
Kategori I	Lolos, penggunaan antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu

Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IVA & IIIB & IIB)
------------	--

No : 183	An. F [2 th] 6 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 400mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) B : Lolos, Cefotaxime tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Cefotaxime yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit
Kategori III	A : Lolos, pemberian antibiotik selama 6 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos Dosis Cefotaxim yang diberikan 400mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari. B : Lolos Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik rasional (kategori 0)

No : 184	An. A [1 th] 4 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Ceftriaxone 250mg/12j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Ceftriaxone golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013) B : Lolos, Ceftriaxone tidak kontraindikasi dengan pasien C : Lolos, Ceftriaxone yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit.
Kategori III	Lolos, penggunaan antibiotik selama 4 hari sesuai dengan pedoman
Kategori II	A : Lolos, Dosis Ceftriaxone yang diberikan 250mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 80mg/kg. B : Tidak lolos, Interval yang diberikan setiap 12 jam tidak sesuai dengan pedoman dimana pemberian ceftriaxone dianjurkan sekali sehari. C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIB)

No : 185	An. A [1 th] 9 hari
No RM :	140xxx
Diagnosis	Pneumonia [Cefotaxim 200mg/8j & Meropenem 100mg/8j]
Kategori VI	Lolos
Kategori V	Lolos
Kategori IV	A : Lolos, Cefotaxim golongan Sefalosporin generasi III yang termasuk lini terapi

	<p>untuk pengobatan pneumonia (Dipiro, 2015) dan Meropenem golongan Carbapenem yang termasuk lini terapi untuk pengobatan pneumonia (Hospital for children, 2013)</p> <p>B : Lolos, Cefotaxime dan Meropenem tidak kontraindikasi dengan pasien</p> <p>C : Lolos, Cefotaxime dan Meropenem yang digunakan merupakan jenis obat generik dengan harga terjangkau</p> <p>D : Lolos, tidak terdapat alternatif antibiotik spektrum sempit</p>
Kategori III	<p>A : Lolos, pemberian antibiotik Meropenem selama 7 hari sesuai dengan pedoman</p> <p>B : Tidak lolos pemberian antibiotik Cefotaxim selama 2 hari tidak sesuai dengan pedoman</p>
Kategori II	<p>A : Lolos</p> <p>Dosis Cefotaxim yang diberikan 200mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 150mg/kg/hari.</p> <p>Dosis Meropenem yang diberikan 100mg masih masuk rentang dosis yang dianjurkan 60mg/kg/hari</p> <p>B : Lolos</p> <p>Interval Cefotaxime yang diberikan setiap 8 jam sesuai dengan pedoman</p> <p>Interval Meropenem yang diberikan setiap 8jam sesuai dengan pedoman</p> <p>C : Lolos, Rute yang diberikan sesuai dengan pedoman</p>
Kategori I	Lolos, pemberian antibiotik setiap harinya sudah tepat waktu
Kesimpulan	Penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori IIIB)